

**STANDARISASI RUMAH KOST MAHASISWA IAIN
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

MUHAMMAD FAHRIANDI

NIM: 1504120446

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

TAHUN 2019 M / 1441 H

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STANDARISASI RUMAH KOST MAHASISWA IAIN
PALANGKA RAYA
NAMA : MUHAMMAD FAHRIANDI
NIM : 1504120446
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : Strata Satu (S1)

Palangka raya, Oktober 2019

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dr. Sabiani, M. H.
NIP. 196501011998031003

Dosen Pembimbing II



Nia Kurniati Hasibuan, M. H.
NIP. 198708042018091022

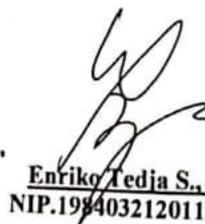
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam



Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP.195605161994021002

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam



Enriko Tedja S., M.S.I.
NIP.1984032120110011012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi Saudara
Muhammad Fahriandi**

Palangka Raya, Oktober 2019

Kepada Yth.
Ketua Panitia Ujian Skripsi
IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD FAHRIANDI**

Nim : **1504120446**

Judul : **STANDARISASI RUMAH KOST MAHASISWA IAIN
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Sa'iani, M.H.
NIP. 196501011998031003

Dosen Pembimbing II



Nia Kurniati Hasibuan, M.H
NIK. 198708042018091022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **STANDARISASI RUMAH KOST MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA**, oleh Muhammad Fahriandi, NIM. 1504120446 telah *dimunaqasahkan* oleh Tim *Munaqasah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari :

Tanggal :

Palangka Raya, Oktober 2019

Tim Penguji:

Enriko Tedja Sukmana, S. Th.i., M.SI
Ketua Sidang/ Penguji

(.....)

M. Zainal Arifin, M. Hum
Penguji Utama/Anggota

(.....)

Dr. Sadiani, M.H.
Penguji II/Anggota

(.....)

Nia Kurniati Hasibuan, M.H
Sekretaris Sidang/Anggota

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sabian Utsman, S.H, M.Si
NIP. 19631109 199203 1 004



Scanned with
CamScanner

STANDARISASI RUMAH KOST MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Oleh MUHAMMAD FAHRIANDI

Berdasarkan penelitian tentang rumah kost menjadi pilihan yang terbanyak diminati mahasiswa IAIN Palangka Raya yang berasal dari luar daerah sebagai tempat tinggal. Ada beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam upaya memperoleh rumah kost yang sesuai keinginan, diantaranya memperhatikan lingkungan sekitar, perbandingan harga sewa, fasilitas yang disediakan oleh pihak jasa rumah kost tersebut, atau memilih rumah kos berdasarkan saran teman satu kampus, atau teman satu daerah.

Penelitian skripsi yang berjudul standarisasi rumah kost mahasiswa IAIN Palangka Raya di sekitar komplek IAIN Palangka Raya, di fokuskan kepada dua permasalahan yaitu 1. Bagaimana kepuasan konsumen terhadap sarana dan prasarana 2. Bagaimana kepuasan konsumen terhadap harga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, subjek penelitiannya pemilik rumah kost tersebut, objeknya kepuasan konsumen terhadap sarana dan prasarana dan kepuasan konsumen terhadap harga. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini 1. Kepuasan konsumen terhadap sarana dan prasarana. Untuk kepuasan terhadap sarana dan prasarana ada yang merasa sangat puas dan ada juga yang merasa tidak puas dari 4 rumah kost tersebut. 2. Kepuasan konsumen terhadap harga ada yang merasa sangat puas ada juga yang tidak merasa puas dari 4 rumah kost tersebut. Yaitu rumah kost mama indra dan rumah kost barak hijau merasa tidak puas dengan harga, sarana dan prasarana. rumah kost manazil group dan rumah kost wisma 2 bintang merasa puas dengan harga, sarana dan prasarana.

Kata kunci : Standarisasi, Rumah Kost.

STANDARDIZATION OF IAIN PALANGKA RAYA STUDENTS' BOARDING HOUSE

ABSTRACT

By MUHAMMAD FAHRIANDI

Based on the early observations about boarding houses being the most preferred choice by students of IAIN Palangka Raya who come from outside Palangka Raya as a place to live. There are several factors that can be considered by students in an effort to get a boarding house as they wish, including the surrounding environment, comparison of rental rates, facilities provided by the boarding house services, or choosing a boarding house based on classmates, or friends from the same region.

This research entitled standardization of boarding houses of students of IAIN Palangka Raya around the area of IAIN Palangka Raya, is focused on two problems, namely: 1. How is customer satisfaction of the facilities and infrastructure 2. How is customer satisfaction about the prices. This research used descriptive qualitative method, the research subject is the owner of the boarding house, the object is consumer satisfaction of the facilities and infrastructure and customer satisfaction about the prices. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation.

The results of this research 1. Consumer satisfaction of the facilities and infrastructure. However, about the satisfaction of the facilities and infrastructure there are those who feel very satisfied and there are also those who feel dissatisfied according to the 4 boarding houses. 2. Consumer satisfaction about the prices there are some who feel very satisfied there are also those who feel dissatisfied according to the 4 boarding houses. Which are "*Mama Indra*" boarding house and "*Barak Hijau*" boarding house were dissatisfied about the price, facilities and infrastructure. Then the "*Manazil Group*" boarding house and "*Wisma 2 Bintang*" boarding house are satisfied about the price, facilities and infrastructure.

Keywords: Standardization, Boarding House

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillâh, segala puji dan syukur hanya bagi Allah, Tuhan Pemberi nikmat dan hidayah. Doa kesejahteraan dan keselamatan senantiasa terucap bagi Nabi Muhammad SAW, juga *ahlu al-bait*, para sahabat dan seluruh kaum muslimin. Tepat bulan *Dzulqaidah* penulis mengungkapkan rasa syukur yang mendalam karena skripsi dengan judul **“Standarisasi Rumah Kost Mahasiswa IAIN Palangka Raya”** telah terselesaikan, meski dalam proses penelitian serta penyusunan menghadapi berbagai hambatan dan rintangan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penelitian dan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya adalah:

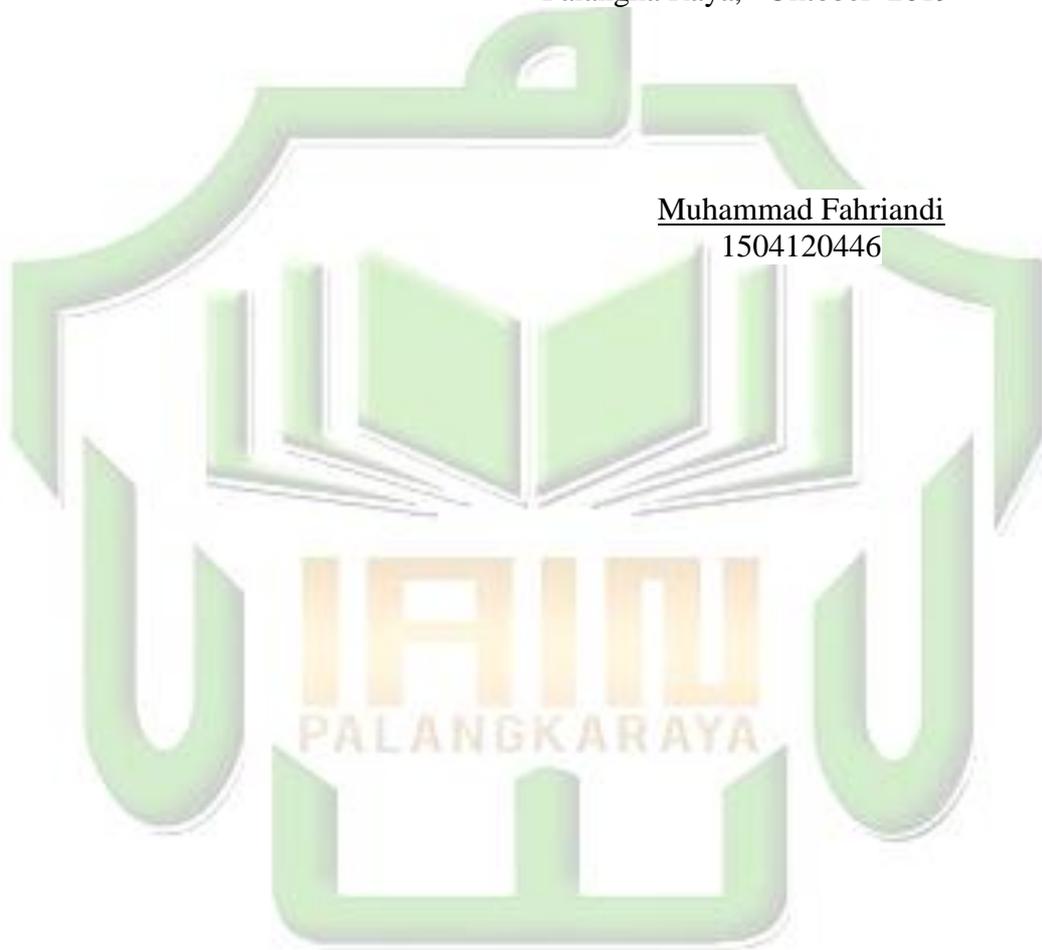
1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag sebagai Rektor IAIN Palangkaraya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Sadiani, M.H sebagai Pembimbing I.
4. Ibu Nia Kurniati Hasibuan, M.H sebagai Pembimbing II.
5. Seluruh Dosen IAIN Palangkaraya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mengajarkn berbagai macam ilmu dan wawasan kepada penulis.

Penulis sadari sepenuhnya dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan. Kepada para pembaca dan para pakar, penulis mengharpakan teguran dan kritik konstruktif skripsi ini, peneliti menerima dengan senang hati disertai ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.Semoga

skripsi ini bermanfaat. *Yâ Allâh*, jadikan karya ini bernilai ibadah di sisi-Mu menjadi berkah bagi keluarga penulis, penghormatan atas jasa guru dan dosen penulis serta kebanggaan untuk almamater sebagai bukti pengabdian penulis. *âmîn ya Rabb al- 'âlamîn*

Palangka Raya, Oktober 2019

Muhammad Fahriandi
1504120446



PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul Standarisasi Rumah Kost Mahasiswa IAIN Palangka Raya, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka raya, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,

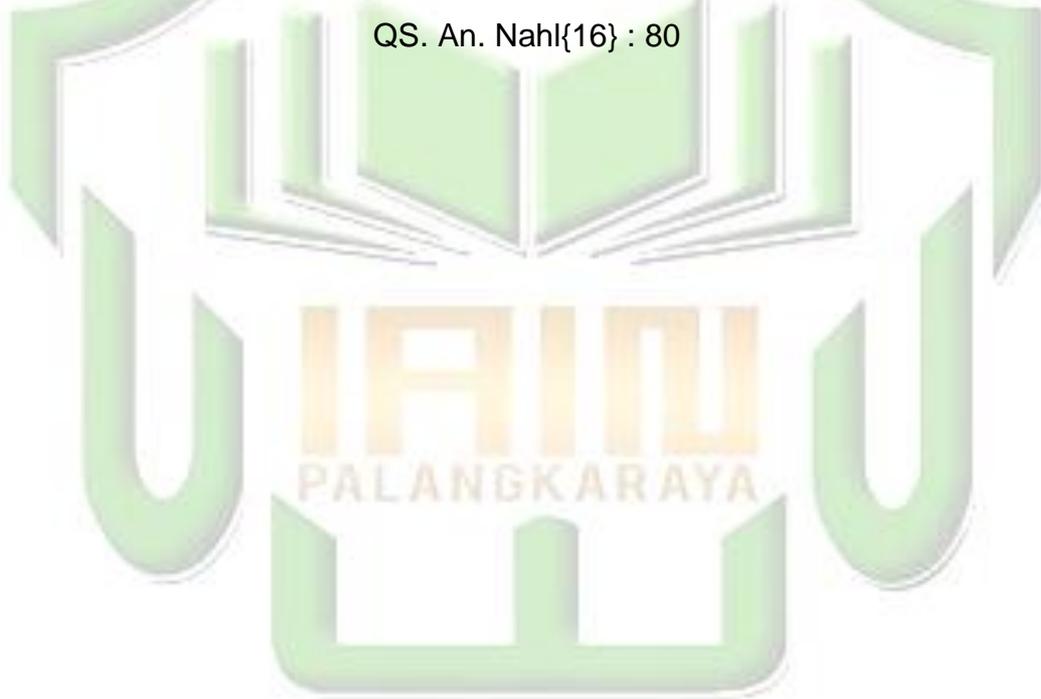
METERAI
TEMPEL
4EFE5AHF063912438
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Muhammad Fahriandi
1504120446

MOTTO

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِّنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا
تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا
أَنَّا وَمَتَّعًا إِلَىٰ حِينٍ ٨٠

Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu)

QS. An. Nahl{16} : 80



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam *transliterasi* ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab tersebut dan *transliterasi* dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
د	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Kasroh	I	I
---◌---	Dhommah	U	U

Contoh:

كَتَبَ	: kataba	يَذْهَبُ	: yazhabu
ذَكَرَ	: zukira	سُئِلَ	: su'ila

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يُ--◌---	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ--◌---	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ-اِ-اِوْ-ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي-يِ-يِوْ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وْ-وْ-وْ	Dhommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla	قِيلَ : qīla
رَمَى : ramā	يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta Marbut}ah

Transliterasi untuk *ta marbut}ah* ada dua, yaitu:

1. Ta Marbut}ah hidup

Ta marbut}ah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan damah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah mati

Ta marbut}ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl - raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: al-Madīnah al-Munawwarah al-Madīnatul-Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu:

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā	نَزَّلَ	: nazzala
الْبِرِّ	: al-birr	الْحَجِّ	: al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال**. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik yang diikuti huruf *Syamsiah* maupun huruf *Qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ	: ar-rajulu	الْقَلَمُ	: al-qalamu
-----------	-------------	-----------	-------------

G. Hamzah (ء)

Telah dinyatakan di atas di dalam Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* (ء) ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* (ء) itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal:

أَمِرْتُ : umirtu	أَكَلَ : akala
-------------------	----------------

Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna	تَأْكُلُونَ : ta'kulūna
--------------------------	-------------------------

Hamzah di akhir:

شَيْءٌ : syai'un	النَّوْءُ : an-nau'u
------------------	----------------------

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim* maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاوْفُواوَالْكَايِلَوَالْمِيْزَانَ	: Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna Fa aufūl-kaila wal-mīzāna
بِسْمِ اللّٰهِ مَا جَرِيْهَاوَمُرْسَاهَا	: Bismillāhi majrīhā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	: Wa mā Muhammadun illā rasūl
شَهْرٍ رَمَدَانَ الَّذِي أَنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadāna al-laẓī unzila fīhi al-Qurʻanu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	: Nasrum minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعٌ	: Lillāhi al-amru jamīʻan Lillāhi amru jamīʻan

PERSEMBAHAN

*Dengan Nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Penyayang
Segala Puji Bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang menciptakan segala
mahluk. Bersyukurlah atas segala anugerah dan rahmat yang diberikan Allah,
setiap tarikan nafas mengandung dua rahmat sebagai anugerah, yaitu kehidupan
dan kebahagiaan. Karena itu setiap hembusan nafas patut kita syukuri.*

*Doa kesejahteraan dan keselamatan senantiasa terucap bagi Baginda Nabi
Muhammad SAW, Kemudian semoga keridhaan Allah tercurah kepada Sayyidina
Abu Bakar, Sayyidina Umar, Sayyidina Utsman dan Sayyidina 'Ali, Juga
Keluarga, Sahabat, Tabi'in, Tabi'ittabi'in, ahli Taqwa, orang yang berlemah
lembut, para penyantun dan orang dermawan.*

*Daku rhido Allah SWT adalah Tuhanku, Islam adalah agama ku. Baginda Nabi
Muhammad SAW adalah Nabi dan Rasulku, al-Qur'an adalah Imamku, Ka'bah
adalah kiblatku, dan Mukmin adalah saudaraku, wahai Tuhanku, Engkau jualah
maksud dan tujuanku serta kerhidoan Engkau jua yang daku cari. Daku
mengharapkan kasih sayang-Mu dan kedekatan-Mu, âmîn ya Rabb al-'âlamîn.*

*Teruntuk kedua OrangTuaKu, Zaifah dan Syahroni yang memberikan segalanya
kepadaku.*

*Teruntuk kelima sodariku, Slamet Fahriawan, Afni Fajrianti, Rahmad, Afna
Fajriana, dan Afsa.*

*Teruntuk guru guruku, dosenku, tuan guru Muhammad Rijani, Bapak Sadiani,
Bapak Rasyidi, Bapak Zainal, Bapak Yudis, Bapak Nizar, Bapak Iwan, Bapak
Endriko, Bapak Dkhaoir, dan Bapak Ruzaini Bapak Ibnu Alsaudi,*

Ibu Nia Kurniati, Ibu Jelita, Ibu Rahmaniar, Ibu Itsla, Ibu Fauziah.

*Teruntuk sahabatku, Fai, Jumbri blauran, Lukman, Abay, Arif Rahman, Ridwan, Ary
saparulah, Abut, Amin Assoy, Yadi, Adit, David, Amat, Resto, Ansor, Jumbri,
Rudy, Fahry Lamak. Faisal, Zaky, Dani, Riko, Ely, Sepri, Muji, Rizky. Pampam,
Aris, Sugi, Zaini, Irfan, Yoga, Irham, Ilham,*

*Imus, Putry, Naim, Lianti, Iffah, Puja, Lusy, Marina, Tika, Sari, Dijah, Lika,
Amay, Nisa, Atul, Titin, Odah, Maylan, Sintia,*

Teruntuk teman teman seperjuangan, ESY 2015 dan PBS 2015.



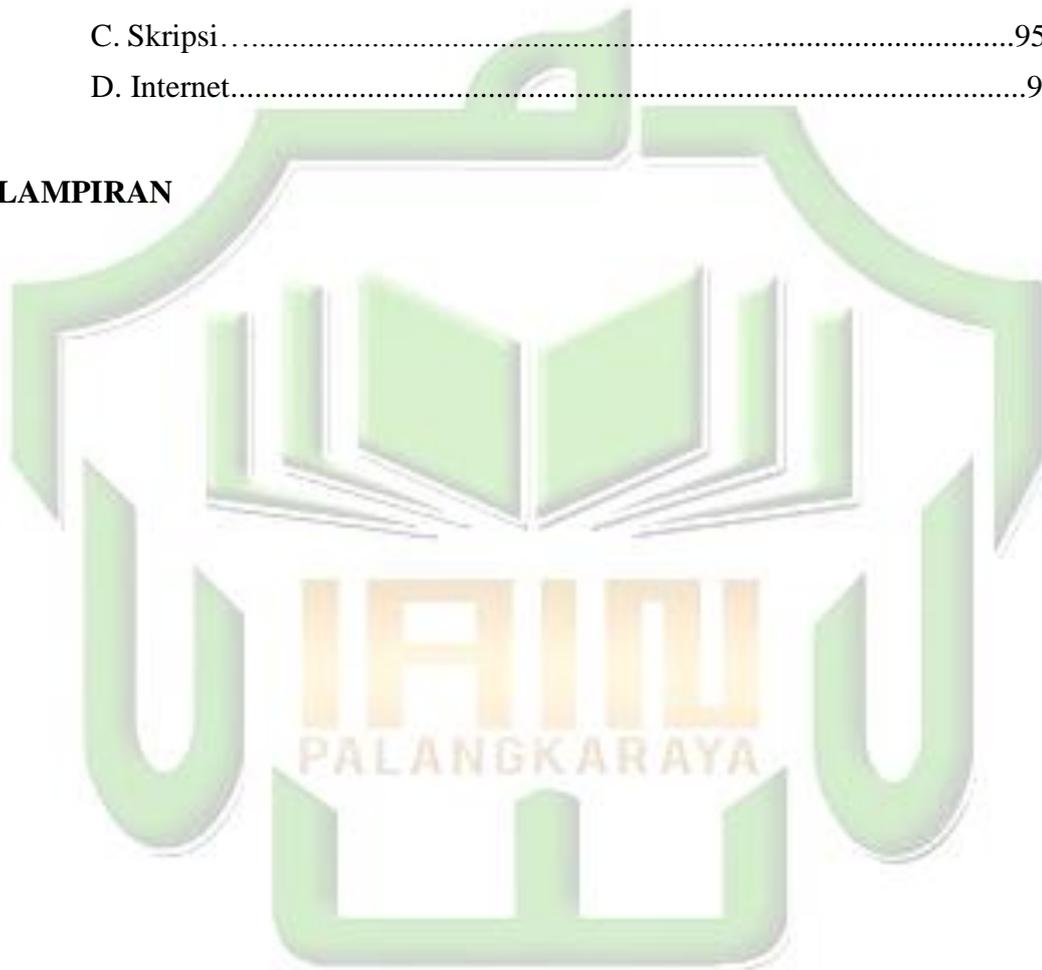
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
PERSEMBAHAN	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penulisan.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP PENELITIAN	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B .Landasan Teori	10
1. Teori Persyaratan Kesehatan Rumah Tunggal	10

2. Pelayanan.....	13
3. Kualitas.....	16
4. Fasilitas.....	17
5. Minat	18
6. Harga	18
C. Kajian Konsep Penelitian	20
1. Konsep Standarisasi	20
2. Konsep Rumah Kost.....	23
D. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Waktu dan Tempat Penelitian	28
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Pengabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	35
A. Gambaran Kota Palangka Raya dan IAIN Palangka raya.	35
1. Kota Palangka Raya	35
2. Gambaran Umum IAIN Palangka Raya	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Gambaran Responden.....	37
2. Gambaran Paparan Penelitian	39
C. Analisis Hasil Penelitian.....	62
1. kepuasan konsumen terhadap sarana dan prsarana.....	66
2. kepuasan konsumen tentang harga.....	76

BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
A. Buku.....	91
B. Jurnal.....	94
C. Skripsi.....	95
D. Internet.....	95

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1 Persamaan dan Perbedaan	11
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

1.2 Kerangka Fikir Penelitian22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki banyak pelajar yang setelah lulus dari SMA atau sederajat melanjutkan sekolah di luar kota, bahkan ada yang di luar provinsi atau juga luar pulau. Tidak terkecuali di Kota Palangka Raya, yang setiap tahunnya ada ribuan mahasiswa yang datang untuk melanjutkan pendidikan, diantaranya berasal dari kabupaten maupun dari provinsi lain. Pilihan untuk melanjutkan studi di luar daerah tersebut didasari oleh beberapa alasan, antara lain karena fakultas atau jurusan yang diinginkan sesuai dengan minat dan bakat yang tidak terdapat di daerah asal, atau pun karena beasiswa yang diterima mengharuskan untuk melanjutkan studi di universitas yang ditentukan oleh penyedia beasiswa. Sehingga membuat mahasiswa yang datang dari luar daerah tersebut harus mencari tempat tinggal untuk sementara.

Rumah kost merupakan tempat yang disediakan untuk memfasilitasi wanita maupun pria, dari pelajar, mahasiswa, dan pekeja umumnya untuk tinggal, dan dengan proses pembayaran perbulan, atau sesuai pemilik (ada yang per beberapa bulan, per tahun.¹Tempat kost merupakan sarana yang disediakan untuk memfasilitasi para pelajar yang belum punya tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu bagi seseorang atau beberapa orang dengan di

¹Dwi Puteri, 2011, *Pengertian kos-kosan*, dwifpputeri.blogspot.com,(Online 29/08/2019)

pungut bayaran-bayaran, fungsi utamanya yaitu sebagai rumah sementara, tempat belajar dan tempat beristirahat.

Rumah kost adalah rumah atau kamar yang disediakan untuk tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu bagi seseorang atau beberapa orang dengan di pungut atau tidak dipungut bayaran.² Rumah kos memiliki fungsi utama, yaitu sebagai rumah sementara, tempat belajar, dan tempat beristirahat, namun banyak ditemukan kasus mahasiswa sering kaliberpindah rumah kos selama mereka menjadi mahasiswa karena berbagai alasan.

Idealnya tempat kost yang diperuntukkan kepada mahasiswa adalah yang menyediakan pembagian ruang dalam suatu hunian yang dapat dibagi sesuai dengan fungsi yang berpengaruh terhadap letak ruang itu sendiri dengan ruang lainnya, yaitu ruang publik, semi privat dan privat. “Ruang privat adalah ruang perorangan atau wilayah pribadi yang apabila dimasuki orang lain, orang tersebut merasa kehormatannya terancam dan terganggu. Ruang semi privat adalah ruang umum untuk suatu kelompok atau keluarga yang kegunaan ruang tersebut untuk kepentingan bersama-sama dalam suatu kelompok atau keluarga. Sedangkan ruang publik adalah ruang yang orang lain dapat mempergunakannya atau orang lain dapat bebas untuk melintasinya.”²

Berdasarkan penelitian Hajar mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kost menjelaskan, bahwa

²Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 16 tahun 2011&pasal 1d Tentang Izin Usaha Pengelolaan Rumah Kos Dan Barak.

“terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kost, yaitu lingkungan kost, harga kost, fasilitas, referensi, lokasi, keamanan dan faktor pelayanan.”³

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan menyatakan bahwa ada sepuluh yaitu: bahan bangunan tidak terbuat dari zat-zat berbahaya, komponen dan penataan ruang harus memenuhi persyaratan-persyaratan baik fisik maupun biologis, pencahayaan yang cukup, kualitas udara tidak boleh melebihi batas normal, luas ventilasi minimal sepuluh persen dari luas lantai, terbebas dari binatang penular penyakit, tersedianya sarana air bersih, tersediannya sarana penyimpanan makanan yang aman, adanya pengelolaan limbah, dan kepadatan hunian rumah tidur.⁴

Umumnya mahasiswa yang memiliki perekonomian tinggi akan tinggal di sebuah apartemen atau *guest house*, wisma, dan hotel, namun bagi mahasiswa yang memiliki kondisi ekonominya menengah kebawah, biasanya akan tinggal di rumah kost. Perkembangan iptek yang semakin pesat dewasa ini menuntut dunia pendidikan harus terampil dan kreatif dalam meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai kualitas pendidikan tersebut perlu langkah-langkah konkrit yang dapat mempermudah seseorang dalam belajar di berbagai tempat atau jenjang pendidikan.

³Hajar, Susilawati, M. & Nilakusumawati. (2012:30). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Rumah Kost. *Jurnal Matematika*, (Online), 1 (1): 25-31, (<http://www.portalgaruda.org>).

⁴Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829 Tahun 1999.

Pendidikan tinggi islam mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan Agama Islam sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pendidikan tinggi islam berupaya menjadi pusat kajian dan pengembangan ilmu agama islam yang diarahkan kepada terciptanya tujuan pendidikan, berupaya menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional, yang mampu mengembangkan menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan Agama Islam serta untuk meningkatkan kecerdasan umat dan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat.⁵

Pelayanan kualitas masih belum maksimal seperti air bersih. Kadang-kadang ada mahasiswa yang pindah-pindah rumah kost disebabkan karena pelayanannya kurang memuaskan, kondisi lingkungan, jalan, penggunaan air bersih yang tidak sesuai dengan standar dan kriteria, jadi bukan hanya dari segi harga. Misalkan dari segi pelayanan air bersih PDAM tidak merata di setiap rumah kost. kadang lancar kadang tidak lancar penggunaan airnya bahkan sering kehabisan, padahal air ini sangat penting sekali bagi para mahasiswa yang tinggal di rumah kost.

Kepuasan pelanggan sangat erat hubungannya dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh suatu perusahaan. Jadi perusahaan harus memahami kebutuhan dan keinginan konsumen agar pelayanan yang kita

⁵Dadi Rosadi dan Febi Oktarista Andriawan, "Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos di Kota Bandung Berbasis Android", *Jurnal Computech dan Bisnis*, No. 1, Juni 2016, h. 50.

berikan sesuai dengan harapan yang mereka perlukan sehingga dapat berpengaruh pada kelanjutan usia perusahaan.

Setiap rumah kos tentunya berbeda-beda, baik dari segi sarana dan prasarana, fasilitas, ukuran, dan harga. Selain itu, juga didapat berbagai macam kekurangan dan kelebihan. Ada yang rumah kos dengan harga yang cukup mahal akan tetapi dari segi pelayanan tidak sesuai, seperti air yang sering habis, berisik, keadaan lingkungan yang tidak bersih, tidak adanya tempat parkir yang memadai. Keadaan tersebut tidak dipedulikan oleh pemilik rumah kos sehingga membuat mahasiswa yang menyewa rumah kos merasa tidak betah dan memilih untuk pindah.

Berdasarkan observasi awal tentang rumah kost menjadi pilihan yang terbanyak diminati mahasiswa IAIN Palangka Raya yang berasal dari luar daerah sebagai tempat tinggal. Ada beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam upaya memperoleh rumah kost yang sesuai keinginan, diantaranya memperhatikan lingkungan sekitar, perbandingan harga sewa, fasilitas yang disediakan oleh pihak jasa rumah kost tersebut, atau memilih rumah kos berdasarkan teman satu kampus, atau teman satu daerah.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang standar yang digunakan dalam membangun atau mengelola rumah kos, dengan judul penelitian yaitu **Standarisasi Rumah Kost Mahasiswa IAIN Palangka Raya.**

⁶Observasi dengan mahasiswa IAIN Palangka Raya Rumah Kost Manazil Group 20-Agustus-2019 pukul 10.30 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepuasan konsumen tentang sarana dan prasarana?
2. Bagaimana kepuasan konsumen tentang harga?

C. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis tentang kepuasan konsumen tentang sarana dan prasarana
2. Untuk mengkaji dan menganalisis tentang kepuasan konsumen terhadap harga.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti adalah untuk salah satu persyaratan menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
 - b. Bagi para mahasiswa IAIN Palangka Raya, agar mahasiswa dapat mengetahui standar rumah kost yang baik dan aman baik dari segi kualitas, pelayanan, fasilitas, maupun lingkungan sehingga mereka bisa memilih rumah kost yang mana yang akan ditempati selama menempuh perkuliahan.

c. Bagi pemerintah, agar pemerintah lebih memperhatikan dan mengawasi setiap rumah kost yang ada di Kota Palangka Raya. Sehingga pemerintah dapat membentuk sebuah tim pengawasan rumah kost.

2. Manfaat akademis untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang standarisasi rumah kost yang baik dan aman sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari pelanggan maupun konsumen.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, konsep penelitian, kerangka pikir dan pertanyaan penelitian.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengabsahan data, metode analisis data.

Bab IV Hasil dan analisis data meliputi standarisasi rumah kost di sekitar kompleks IAIN Palangka Raya.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KONSEP PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya ada beberapa peneliti yang mengangkat tema tentang standarisasi rumah kost diantaranya:

1. Wahyu Indriastuti, 2013. "Judul Pola Konsumsi Air Bersih pada RumahKost di Kawasan Pendidikan Tinggi Tembalang." Skripsi Jurusan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dalam penelitian ini, Wahyu menekankan pola konsumsi air bersih pada rumahkost di kawasan Pendidikan Tinggi Tembalang memiliki karakteristik yang agak berbeda dengan domestik pada umumnya. Selain karena tingkat konsumsi yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat konsumsi domestik Kota Semarang sekitar 149 liter/orang/hari (PDAM Kota Semarang, 2008), faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pada rumah kost memiliki karakteristik unik seperti hogenitas konsumen dan jenis penggunaan air yang cukup terbatas.⁷ Manfaat dari penelitian ini untuk penelitian saya adalah di mana penelitian ini ada membahas tentang rumah kost yang mana membahas mengenai pola air bersih.
2. Ninik Yulyani Gusasi, 2014. "Judul Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Dampaknya Terhadap Pengguna Jasa Rumah Kost di Kawasan Telkom University Tahun 2014" Skripsi Program

⁷Wahyu Indriastuti, Pola Konsumsi Air Bersih Pada RumahKost di Kawasan Pendidikan Tinggi Tembalang, Skripsi: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, 2013.

Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Telkom University, Bandung, Jawa Barat. Dalam penelitian ini, Ninik menekankan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan dan memiliki dampak positif terhadap *switching intention*. Implikasi manajerial dalam penelitian ini sebaiknya meningkatkan kualitas layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan menurunkan *switching intention* pengguna jasa rumah kost di Kawasan Telkom University Bandung.⁸

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No.	Nama dan Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Wahyu Indriastuti, 2013 "Pola Konsumsi Air Bersih pada Rumah Kost di Kawasan Pendidikan Tinggi Tembalang" Skripsi Jurusan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	2013	Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas tentang rumah kost	Penelitian ini membahas mengenai pola konsumsi air bersih pada rumah kost, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai astandarisasi

⁸Ninik Yulyani Gusasi, Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Dampaknya Terhadap Pengguna Jasa Rumah Kost di Kawasan Telkom University Tahun 2014, Skripsi: Telkom University Bandung, 2014.

	onegoro.			
2	Ninik Yulyani Gusasi, 2014. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Dampaknya Terhadap Pengguna Jasa Rumah Kost di Kawasan Telkom University Tahun 2014" Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Telkom University, Bandung, Jawa Barat	2014	Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai standar kualitas layanan rumah kost.	Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan, sedangkan penelitian penulis fokus pada standar isi rumah kost.

Dibuat: Oleh penulis tahun 2019.

B. Landasan Teori

1. Teori Persyaratan Kesehatan Rumah Tunggal

Ada sepuluh persyaratan menurut keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, yaitu:

a. Bahan Bangunan

1) Tidak terbuat dari bahan yang dapat melepas zat-zat yang dapat membahayakan kesehatan, antara lain sebagai berikut:

a) Debu total tidak lebih dari 150 ug/m³.

- b) Asbes bebas tidak melebihi 0,5 fiber/m³/4 jam.
 - c) Timah hitam tidak melebihi 300 mg/kg
- 2) Tidak terbuat dari bahan yang dapat menjadi tumbuh dan berkembangnya mikro organisme patogen.
- a. Komponen dan Penataan Ruang Rumah

Komponen rumah harus memenuhi persyaratan fisik dan biologis, sebagai berikut:

- 1) Di ruang tidur, ruang keluarga dilengkapi dengan sarana ventilasi untuk pengaturan sirkulasi udara.
- 2) Di kamar mandi dan tempat cuci harus kedap air, dan mudah dibersihkan.
- 3) Langit-langit harus mudah dibersihkan dan tidak rawan kecelakaan.
- 4) Bubungan rumah yang memiliki tinggi 10 meter atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir.
- 5) Ruang di dalam rumah harus ditata agar berfungsi sebagai ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, ruang tidur, ruang dapur, ruang mandi, ruang bermain anak.
- 6) Ruang dapur harus dilengkapi dengan sarana pembuang asap

b. Pencahayaan

Pencahayaan alam dan/atau buatan yang langsung maupun tidak langsung dapat menerangi seluruh ruangan minimal intensitasnya 60 lux, dan tidak menyilaukan.

c. Kualitas Udara

Kualitas udara di dalam rumah tidak melebihi ketentuan sebagai berikut:

1. Suhu udara nyaman berkisar 18° sampai dengan 30° celcius.
2. Kelembaban udara berkisar antara 40 % sampai 70 %.
3. Konsentrasi udara SO₂ tidak melebihi 0,10 ppm/24 jam.
4. Pertukaran udara ('air exchange rate") 5 kaki kubik per menit per penghuni
5. Konsentrasi gas CO₂ tidak melebihi 100 ppm/8 jam
6. Konsentrasi gas *formaldehid* tidak melebihi 120 mg/m³

d. Ventilasi

Luas penghawaan atau ventilasi alamiah yang permanen minimal 10 % dari luas lantai.

e. Binatang Penular Penyakit Tidak ada tikus bersarang di dalam rumah.

f. Air

- 1) Tersedia sarana air bersih dengan kapasitas minimal 60 liter/hari/orang
- 2) Kualitas air harus memenuhi persyaratan kesehatan air bersih dan/atau air minum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Tersedianya sarana penyimpanan makanan yang aman

h. Limbah

- 1) Limbah cair yang berasal dari rumah tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, dan tidak mencemari permukaan tanah.
- 2) Limbah padat harus dikelola agar tidak menimbulkan bau, pencemaran terhadap permukaan tanah serta air tanah

i. Kepadatan Hunian Rumah Tidur

Luas ruang tidur minimal 8 meter, dan tidak dianjurkan digunakan lebih dari 2 orang tidur dalam dalam satu ruang tidur, kecuali anak di bawah umur 5 tahun.⁹

2. Pelayanan

Pelayanan (*service*) menurut Kotler bahwa pelayanan adalah setiap tindakan atau setiap kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.¹⁰ Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan di artikan sebagai jasa servis yang disampaikan oleh pemilik jasa yang berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kemampuan dan keramahtamahan yang ditujukan melalui sikap dan sifat dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Pelayanan yang baik akan membawa konsumen betah pada perusahaan yang sedang di jalani

⁹Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829 Tahun 1999. Tentang Persyaratan Rumah Sehat.

¹⁰*Ibid...*, h. 88.

tapi sebaliknya apabila pelayanan itu buruk maka akan berakibat pada hilangnya kepercayaan konsumen pada perusahaan kita.

Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaianya dalam mengimbangi harapan konsumen. Menurut Zeithaml kualitas pelayanan merupakan kualitas pelayanan yang di terima konsumen dinyatakan besarnya perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dengan tingkat persepsi mereka.¹¹ Kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang di harapkan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan apabila jasa yang diterima sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas jasa dipersepsikan baik dan memuaskan. Kualitas pelayanan juga dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampaianya untuk mengimbangi harapan pelanggan.¹² Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata mereka terima/peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan/inginkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu perusahaan.

Jasa yang diterima dapat dirasakan sesuai dengan yang di harapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan, jika jasa yang diterima melampaui harapan konsumen,

¹¹Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*, h. 88.

¹²Fandi Tjiptono, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006, h. 59.

maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi harapan konsumen. Pelayanan tersebut harus disampaikan dengan baik oleh produsen kepada konsumen, karena konsumen itu adalah raja yang harus dilayani dengan baik, mengingat dari konsumen tersebut akan memberikan keuntungan kepada perusahaan agar dapat terus hidup, dengan demikian akan menimbulkan pelayanan yang berkualitas.¹³

Menurut Kotler hubungan kualitas pelayanan dengan pelanggan maksudnya yaitu menyangkut komponen pelayanan dan kinerja atau hasil yang dirasakan. Pada umumnya harapan pelanggan merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang akan diterimanya apabila ia membeli atau mengkonsumsi suatu produk baik barang maupun jasa, sedangkan kinerja atau hasil yang dirasakan merupakan persepsi pelanggan terhadap apa yang ia terima setelah mengkonsumsi produk yang ia beli.¹⁴ Kepuasan pelanggan sangat erat hubungannya dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh suatu perusahaan. Jadi perusahaan harus memahami kebutuhan dan keinginan konsumen agar pelayanan yang kita berikan sesuai

¹³Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*, h. 91.

¹⁴*Ibid...*, h. 96.

dengan harapan yang mereka butuhkan sehingga dapat berpengaruh pada kelanjutan usia perusahaan. Seperti halnya yang diungkapkan Sarah Cook dalam bukunya *Customer Care Excellence* bahwa defenisi dari pelayanan yang baik adalah pelayanan yang memenuhi harapan pelanggan.¹⁵

3. Kualitas

Setiap perusahaan pasti ingin mengembangkan dan memajukan usahanya dengan berbagai cara salah satunya dengan meningkatkan kualitas pada perusahaanya baik itu pada kualitas produk, pelayanan, SDM, dan lain sebagainya. Tapi kita harus mengetahui terlebih dahulu pengertian dari kualitas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari beberapa pendapat di bawah ini.

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berpengaruh dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Menurut Lovelock mengatakan bahwa kualitas adalah tingkat mutu yang diharapkan, dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Menurut Welch mengatakan bahwa kualitas, merupakan jaminan terbaik kita atas kesetian pelanggan, pertahanan kuat kita dalam menghadapi persaingan asing, dan satu-satunya menuju pertumbuhan dan pendapatan yang langgeng.¹⁶Dari beberapa defenisi

¹⁵Fazlur Rahman, *Persepsi Nasabah Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Bank Muamalat Cabang Pembantu Sampit*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2013.

¹⁶Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008, h. 88.

di atas bahwa kualitas adalah tingkat mutu yang di berikan kepada konsumen dengan lebih baik untuk mengharapkan kesetiaan pelanggan agar dapat mencapai perkembangan usaha.

4. Fasiitas

Fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan pada konsumen (Tjiptono, 2006) fasilitas dapat pula segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Karena suatu bentuk jasa tidak bisa di lihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Pelanggan akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai suatu kualitas pelayanan.

Pelanggan yang menggunakan suatu produk berupa jasa dari penyedia jasa dan pula menggunakan berbagai fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan tunggu, dan ketersediaan tempat parkir selama proses pemerolehan jasa dilakukan oleh penyedia jasa. Dalam penelitian ini perusahaan adalah penyedia jasa rumah kos yang menyediakan berbagai fasilitas, seperti kamar mandi yang terletak di dalam kamar maupun di luar kamar, tempat parkir sepeda motor dan mobil, kelengkapan isi kamar dan lain-lain.

Konsumen memang harus dipuaskan, sebab kalau tidak akan meninggalkan perusahaan dan menjadi konsumen dari pesaing. Hal ini akan menyebabkan penurunan pendapatan dan pada gilirannya akan menurunkan laba dan bahkan dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Konsumen yang ingin mencari kenyamanan selama proses

dalam pelaksanaan layanan jasa akan lebih merasa nyaman bila fasilitas yang disediakan oleh perusahaan itu lengkap.¹⁷

5. Minat

Minat merupakan suatu kompetensi dan dimensi dari aspek afektif yang berperan juga dalam kehidupan seseorang. Khususnya dalam kehidupan belajar seorang siswa. Aiken mengungkapkan definisi minat sebagai kegunaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidup. Selanjutnya minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan, dan pendirian, prasangka, rasa takut dan kecenderungan lainnya yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu.¹⁸

6. Harga

Menurut Kotler bahwa harga ada di sekeliling kita. Anda membayar sewa untuk apartemen, uang kuliah dan uang jasa untuk dokter gigi. Perusahaan penerbangan, kereta api, taksi dan bus menggunakan ongkos, perusahaan pelayanan umum mengenakan tarif dan bank mengenakan atas uang yang Anda pinjam. (ditambah beberapa barang kalau mungkin yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang atau jasa serta pelayanannya.

¹⁷Fandi Tjipjono, *Pemasaran Jasa*, Jakarta: PT.Gramedia, 2006, h. 75-77.

¹⁸Singa Rimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995, h. 36.

Kedua defenisi tentang harga di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga adalah suatu nilai barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang atau jasa berikut pelayanannya.

Faktor -faktor yang mempengaruhi tingkat harga diantaranya sebagai berikut.

- a. Keadaan perekonomian berpengaruh terhadap tingkat harga.
- b. Kurva permintaan

Kurva yang memperlihatkan tingkat pembelian pasar pada berbagai tingkatan harga. Kurva tersebut menjumlahkan reaksi berbagai individu yang memiliki kepekaan pasar yang beragam.

- c. Biaya

Biaya merupakan faktor dasar dalam penentuan harga, sebab bila harga yang ditetapkan tidak sesuai maka perusahaan akan mengalami kerugian. Perusahaan ingin menetapkan harga yang dapat menutup biaya produksi, distribusi, dan penjualan produknya, termasuk pengembalian yang memadai atas usaha dan resikonya. Untuk dapat menetapkan harga dengan tepat, menejemen perlu untuk mengetahui bagaimana biaya bervariasi bila level produksinya berubah.

- d. Persaingan
- e. Pelanggan

f. Peraturan pemerintah

Peraturan pemerintah juga merupakan faktor yang perlu di pertimbangkan. Misalnya pemerintah menetapkan harga maximum dan minimum.¹⁹

C. Kajian Konsep Penelitian

1. Konsep Standarisasi

Standarisasi adalah proses pembentukan standar teknis, yang bisa menjadi standar spesifikasi, standar cara uji, standar definisi, prosedur standar (atau praktik). Istilah standarisasi berasal dari kata standar yang berarti satuan ukuran yang dipergunakan sebagai dasar pembandingan kuantitas, kualitas, nilai, hasil karya yang ada. Dalam arti yang lebih luas maka standar meliputi spesifikasi, bahan maupun proses. Sebagai standar maka diupayakan semaksimal mungkin diikuti agar kegiatan maupun hasilnya dapat diterima secara umum.

Tujuan standar ini dapat digambarkan melalui contoh sebagai berikut: jika seluruh dunia memproduksi keran dan pipa air dalam bentuk dan ukuran yang berbeda-beda, maka tidaklah mungkin berbagai pipa saling bersambung karena masing-masing pipa tidak serasi dengan pipa lainnya. Untuk itu diperlukan adaptor. Bilamana setiap produsen pipa dan keran air boleh memproduksi pipa semauanya tanpa memperhatikan ukuran pipa produsen lain, maka hasilnya terjadi kekacauan.³

¹⁹Amalia Hikmah, Manfaat Sistem Diskon pada Pedagang Pakaian di Kota Palangka Raya Menurut Hukum Ekonomi Syariah, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2017.

Standarisasi merupakan penentuan ukuran yang harus diikuti dalam memproduksi sesuatu, sedangkan pembuatan banyaknya macam ukuran barang yang akan diproduksi merupakan usaha simplifikasi. Penentuan standarisasi ini akan memudahkan dalam berbagai bidang memiliki peranan penting masing-masing. Salah satunya standarisasi dalam bidang informasi ilmu pengetahuan dan teknik maupun pada bidang lainnya, dan dapat berdampak besar dalam pengolahan bahan, perlengkapan, serta sarana dan prasarana dalam bidang tertentu.

Tujuan dari adanya standarisasi maupun standar dengan memperhatikan dari definisi yaitu:

- a. Berusaha agar pengembangan, pemasokan, dan manufaktur dari suatu produk serta jasa bisa lebih aman, lebih bersih, lebih efisien, dan lebih berkualitas.
- b. Menjadi pedoman dari teknis pemerintah untuk beberapa bidang seperti, legislasi lingkungan, keselamatan dalam kesehatan, dan penyetaraan.
- c. Menyempurnakan dan mempercepat waktu proses produk masuk ke dalam pasar serta suatu jasa yang berasal dari inovasi.
- d. Memberikan fasilitas terbaik dalam perdagangan antarnegara agar lebih adil.

- e. Membuat hidup masyarakat lebih nyaman, lebih tenteram, dan lebih sederhana karena adanya pemecahan pada setiap permasalahan bersama.
- f. Saling berbagi dalam kemajuan teknologi dan praktik mengenai manajemen yang baik dan benar.
- g. Memberikan jaminan pada konsumen atau pemakai umum menyangkut pada produk dan jasa.

Adanya standar serta standarisasi dalam kehidupan masyarakat maka, dapat menjamin produk dan jasa yang diinginkan serta dibutuhkan oleh masyarakat bersama lebih ramah lingkungan, bermutu tinggi, keamanan terjamin, serta biaya lebih ekonomis. Oleh karena itu, suatu negara pastinya berlaku sebuah standar yang sering disebut sebagai standar nasional. Di Indonesia sendiri standar dikeluarkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN), sedangkan standar pada tingkat internasional dikenal sebagai International Organization for Standardization (ISO). Standar ISO memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat dalam teknologi dan ekonomi, antara lain:

1. Bidang perdagangan, ISO membuat lapangan persaingan yang selaras untuk semua kompetitor pada suatu pasar.
2. Bagi pemerintah, ISO merupakan suatu landasan dalam bidang teknologi dan ilmiah yang mendukung adanya legislasi kesehatan, keselamatan, dan juga lingkungan.

3. Bagi negara berkembang, ISO menjadi sumber pengetahuan bagi negara berkembang dalam memberi batasan jasa dan produk untuk memenuhi kebutuhan ekspor.
4. Bagi konsumen suatu produk dan jasa, ISO dapat menjamin yang terbaik bagi konsumen terkait keamanan, kenyamanan, kualitas, dan keandalan suatu produk dan jasa tersebut.
5. Bagi setiap orang, ISO menjamin segala sesuatu seperti, mesin, alat, angkutan, produk, dan jasa yang digunakan aman untuk keselamatan siapapun.²⁰

2. Konsep Rumah Kost

Rumah kost merupakan salahsatu kebutuhan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di daerah lain dari luar kampung halaman, dan rumah kost merupakan kebutuhan utama. Pada umumnya mahasiswa yang memiliki perekonomian tinggi akan tinggal di sebuah apartemen atau *guest house* hotel, namun bagi mahasiswa yang memiliki kondisi ekonominya menengah kebawah, biasanya akan tinggal dirumah kost.²¹

Berdasarkan berbagai sudut pandang, rumah kost memiliki perbedaan dengan rumah kontrakan sebagai hunian yang biasanya menjadi objek perjanjian sewa-menyewa. Perbedaanya adalah pertama, dari sistem pembayaran maka rumah kost melakukan pembayaran

²⁰<https://www.caraprofesor.com/mengenal-pengertian-standarisasi/> . (di akses pada tanggal 2-6-2018).

²¹Dadi Rosadi dan Febi Oktarista Andriawan, “Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos di Kota Bandung Berbasis Android”, *Jurnal Computech dan Bisnis*, No. 1, Juni 2016, h. 50.

dalam jangka bulanan sedangkan rumah kontrak jangka pembayaran tahunan. Kedua, jangka waktu sewa rumah kost bulanan, sehingga jangka waktunya terbilang pendek, sedangkan rumah kontrak jangka waktu tahunan dan apabila belum habis jangka waktu dan penyewa rumah kontrak bosan, maka penyewa biasanya melakukan oper kontrak dengan pihak lain.

Ketiga, garasi tempat parkir rumah kost digunakan bersama-sama oleh para penghuni kost, sedangkan rumah kontrak memiliki parkir pribadi. Keempat, tagihan listrik dan air di rumah kost biasanya satu meteran digunakan oleh seluruh anak kost sedangkan rumah kontrakan digunakan secara pribadi. Kelima, pengawasan oleh pemilik di rumah kost dilakukan oleh ibu dan bapak kost sebagai pengelola sekaligus mengawasi seluruh penghuni kost, sedangkan rumah kontrak sudah seperti milik sendiri, jadi langsung berhubungan dengan RT atau perangkat desa setempat.

Keenam, kondisi bangunan rata-rata untuk rumah kost menyatu atau berdekatan dengan rumah pemilik atau pengelola kost. Hal ini untuk mempermudah dalam mengawasi para penghuni kost, sedangkan rumah kontrak berdiri sendiri. Ketujuh, dapur di rumah kost digunakan oleh penghuni kost secara bersama-sama sedangkan rumah kontrakan memiliki dapur pribadi seperti rumah pada umumnya. Kedelapan, kebebasan tamu rumah kost jam dan lokasi penerimaan tamu dibatasi biasanya dengan adanya peraturan rumah kost,

sedangkan rumah kontrak bebas bertamu asalkan masih mematuhi norma agama dan adat setempat.⁴

Sudut pandang yang berbeda antara rumah kontrak dan rumah kost ini berdampak pada penerapan hukum dalam keduanya, rumah kontrak tidak begitu kompleks seperti rumah kost. Dalam rumah kost memiliki keterkaitan dengan pemilik kost dan fasilitas yang berbeda, seperti pelayanan sebagai bentuk timbal balik dari penghuni kost yang sudah membayar dan pemilik kost sebagai pengelola yang senantiasa memberikan pelayanan seperti bersih-bersih dan penjagaan keamanan.

Perjanjian rumah kost juga dilakukan secara lisan antara pemilik rumah kost dan rumahkontrak. Dalam prakteknya maka kita akan menemukan berbagai bentuk perjanjian yang dilakukan oleh pemilik kost dan penghuni kost, dapat dipahami perjanjian seperti ini merupakan perjanjian campuran yang didalamnya memuat beberapa aspek perjanjian yang sulit dikualifikasikan, tetapi dapat pula bersifat wajib (paling sedikit dalam praktik), memberi batasan spesifikasi dan penggunaan sebuah objek atau karakteristik sebuah proses dan/atau karakteristik sebuah metode.

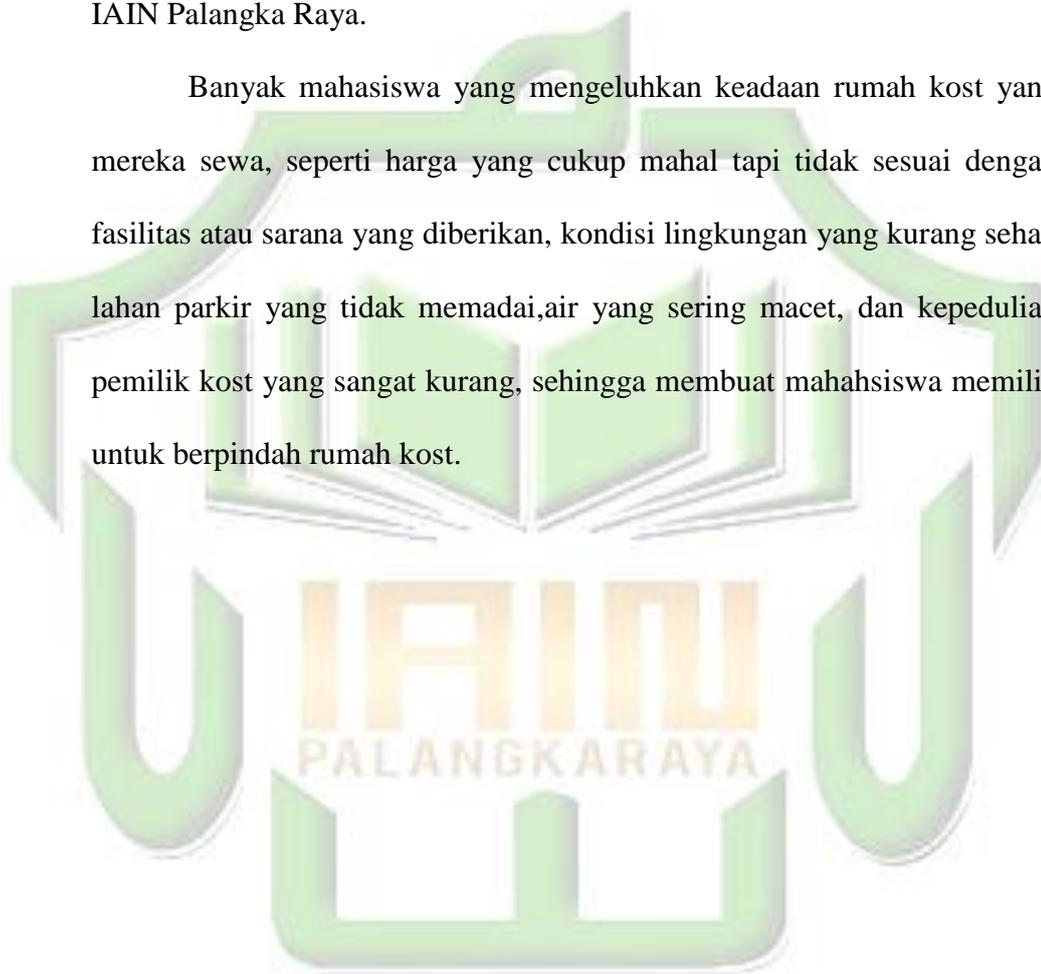
D. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka cakupan penulisan penelitian ini yaitu tentang standarisasi yang digunakan pada rumah kost yang disewa oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya. Penelitian ini terinspirasi

⁴DadiRosadi dan FebiOktaristaAndriawan, “AplikasiSistemInformasiPencarianTempat Kos di Kota Bandung Berbasis Android”, *JurnalComputech dan Bisnis*, No. 1, Juni 2016, h. 50.

dari banyaknya mahasiswa yang datang dari berbagai daerah untuk melanjutkan pendidikan di berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Kota Palangka Raya khususnya IAIN Palangka Raya. Untuk dapat menunjang dalam menuntut ilmu maka para mahasiswa ini menempati rumah-rumah kost yang disewakan oleh masyarakat di area kompleks Islamic Center IAIN Palangka Raya.

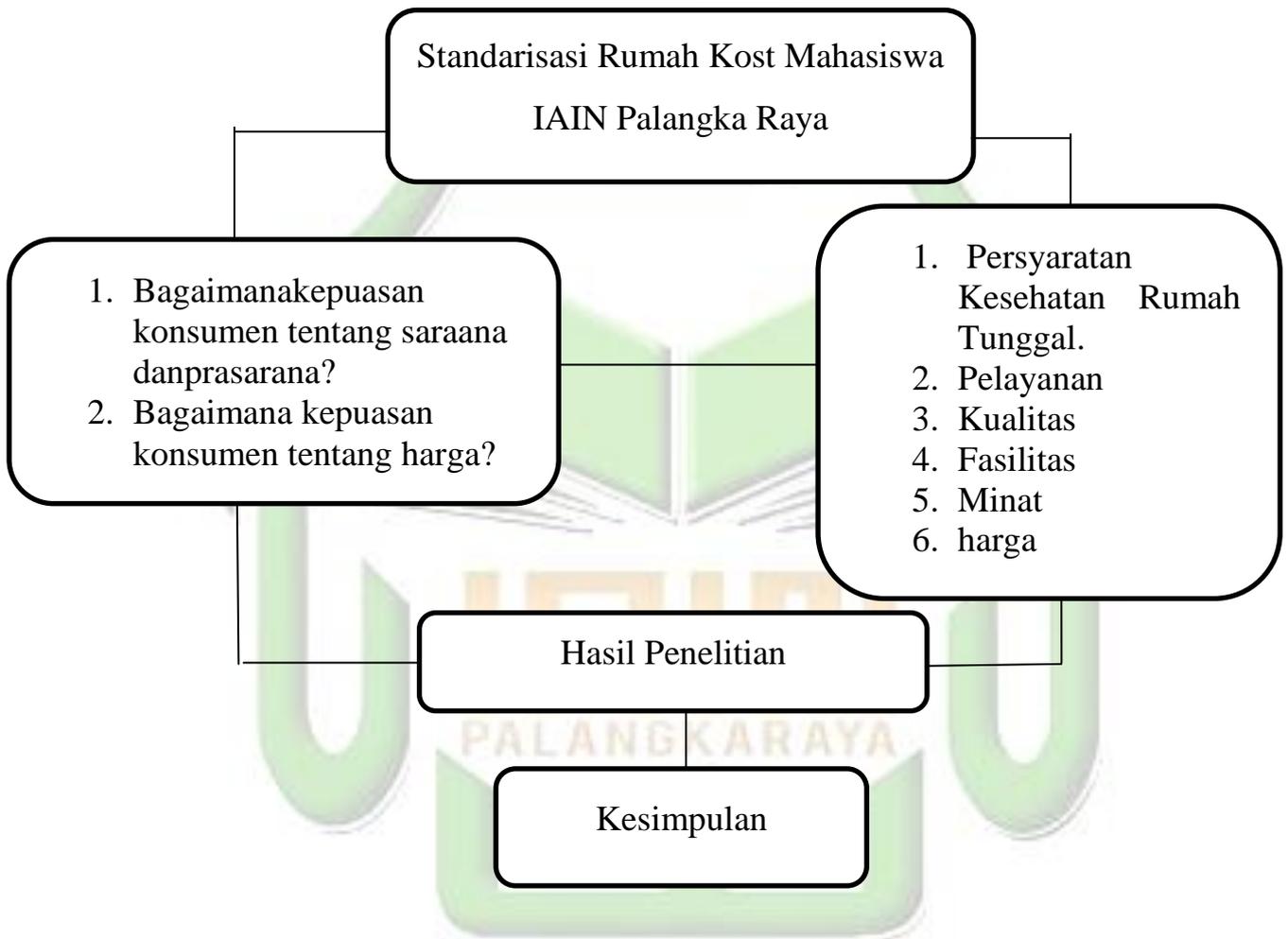
Banyak mahasiswa yang mengeluhkan keadaan rumah kost yang mereka sewa, seperti harga yang cukup mahal tapi tidak sesuai dengan fasilitas atau sarana yang diberikan, kondisi lingkungan yang kurang sehat, lahan parkir yang tidak memadai, air yang sering macet, dan kepedulian pemilik kost yang sangat kurang, sehingga membuat mahasiswa memilih untuk berpindah rumah kost.



Berikut ini adalah kerangka pikir dari penelitian penulis yang dibuat oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Skema 2. 2

Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekitar kompleks George Obos kampus IAIN Palangka Raya. Yaitu rumah kost wisma bintang jalan G. Obos 9, rumah kost barak hijau di jalan G. Obos 11, rumah kost mama indra di jalan mutiara G. Obos 12, rumah ost manazil group di jalan G. Obos 7. Waktu yang digunakan adalah selama 2 bulan setelah penyelenggaraan seminar dan mendapat izin dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti, dengan pendekatan kualitatif deskriptif ialah salah satu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskripsi kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang

diteliti.²³ Menurut Amir dalam kutipan Buku Andi Prastowo bahwasubjek penelitian adalah seseorang yang mengenai yang ingin diperoleh keterangan.²⁴ Objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Objek dari penelitian ini adalah standarisasi rumah kost di Komplek Islamic Center IAIN Palangka Raya. Subjek yang peneliti ambil adalah berjumlah 4 subjek dan informan tambahan berjumlah 4 orang. Adapun informan dari penelitian ini adalah para mahasiswa IAIN Palangka Raya yang menghuni rumah kost tersebut. Adapun subjek dari penelitian ini adalah pemilik rumah kost di sekitar Komplek Islamic Center IAIN Palangka Raya, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Beragama Islam,
2. Pemilik rumah kost yang menerima konsumen dari luar daerah maupun dari dalam daerah tersebut.
3. Rumah kost yang terdapat banyak mahasiswa IAIN yang menempati rumah kost tersebut.
4. Rumah kost yang sudah berdiri di atas 5 tahun.

²³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007, h. 34.

²⁴Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Prens, 2010, h. 133.

²⁵Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996, h. 98

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Metode observasi atau pengamatan yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung dari orang (subjek) penelitian untuk memperoleh data secara tertulis. Observasi menurut Nawawi dan Marini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung untuk memperoleh data yang sistematis.²⁶ Di sini peneliti melakukan observasi mengenai rumah kost tersebut yaitu apakah kos tersebut sudah berdiri sekitar lima tahun, mayoritas penghuninya apakah dari kalangan mahasiswa IAIN atau bukan, dan juga kondisi dari rumah kost tersebut yang akan diteliti mengenai standarnya. Selain itu juga yang paling penting adalah pemiliknya apakah beragama Islam atau tidak. Karena dalam penelitian ini adalah pemilik rumah kost yang beragama Islam.
2. Metode wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap bagian-bagian tertentu yaitu peneliti menganggap ada kaitannya dengan materi penyusunan penelitian ini. Dalam Teknik wawancara,

²⁶Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000, h. 106

penulis akan mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Wawancara terstruktur adalah wawancara menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilakukan dan pertanyaan didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak resmi.

Disini wawancara dan mereka yang diwawancarai berbicara santai dan pertanyaan bisa muncul ketika sedang dalam pembicaraan, tidak ada daftar pertanyaan yang harus diikuti dengan ketat.²⁷ di sini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada subjek secara langsung. pertanyaan yang peneliti buat akan di ajukan kepada subjek yang bersangkutan secara langsung.

3. Metode dokumentasi yaitu proses mencari suatu data dengan sumber tulisan, gambar, catatan, buku dan dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti.²⁸ Terkait dengan metode ini peneliti melakukan dokumentasi untuk mendapatkan gambar para subjek (orang) yang akan diteliti, serta gambar kontrakan dan rumah-rumah kost yang

²⁷Rony Kountur, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Percetakan Buana Printing, 2009, h. 177.

²⁸Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1990, h. 135.

merekatempatiselamamerekamenempuhperkuliahan di PerguruanTinggi Kota Palangka Raya. Terkait dengan metode ini juga peneliti melakukan dokumentasi terhadap kondisi kost yang ada di luar dan juga di dalam kost tersebut seperti peraturan-peraturan yang di tempel di depan kost, kondisi lampu, dinding, dapur, kamar mandi, ventilasi, cctv, pagar, tempat sampah, sarana air bersih, dan lain lain.

E. Metode Pengabsahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan atau valid tidak validnya data. Untuk memperoleh keabsahan tersebut, peneliti melakukan pengujian terhadap berbagai sumber data yang diperoleh dengan menggunakan metode *triangulasi*.²⁹ Secara sederhana *triangulasi* dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan antar sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini menjadi tiga yaitu *triangulasi* sumber, metode, dan teori.

Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Contoh data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitu pula dengan sumber C, D, dan sebagainya. Dengan teknik inilah peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya.

²⁹Ibid. h. 178

Sementara *triangulasi* teknik adalah dilakukan dengan membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda yang digunakan dalam penelitian. Contoh membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi. Dengan cara ini peneliti akan mendapatkan data yang dapat dipercaya dan absah sedangkan *triangulasi* teori dilakukan dengan membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Menurut Moleong, dengan *triangulasi* teori ini seseorang peneliti berasumsi bahwa jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyingkapan.³⁰

Penelitian dengan metode pengolahan data dengan *triangulasi* digunakan dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidak sinkronan antar-data, maka data tersebut akan ditinjau ulang berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan beserta data-data lain yang mendukung untuk dibandingkan kembali.

Peneliti menggunakan *triangulasi* sumber yaitu membandingkan antara data subjek dengan informan, yaitu membandingkan pendapat, pernyataan,

³⁰Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 124-125.

dari subjek dengan pendapat dan pernyataan dari informan. Juga membandingkan antara pendapat subjek dengan data dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah pemilik rumah kost tersebut sedangkan informannya adalah para penghuni kost tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Adapun kegunaan analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan, memberikode, serta mengategorikan.³¹ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa hal yaitu:

1. *Data reduction* atau pengurangan data, yaitu semua data yang terkumpul tersebut dipilih antara yang relevan dan tidak relevan. Data yang tidak sesuai ditinggalkan atau tidak dimasukkan di dalam laporan penelitian.³²
2. *Data display* atau penampilan data, yaitu data yang sudah relevan tersebut disaring dan dituangkan dalam Bab IV dan Bab V sebagai laporan yang tersusun secara sistematis, untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan kajian teori yang tersedia.³³
3. *Conclusion drawing verification* atau menarik kesimpulan dari penelitian sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisis.³⁴

³¹ *Ibid*, Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 78.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009, h. 92.

³³ *Ibid*, h. 95.

³⁴ Matthew B. Miles & A.M.M. M. M. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 1992, h. 19.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Kota Palangka Raya dan IAIN Palangkaraya.

1. Kota Palangka Raya

b. Sejarah Singkat Pembentukan Kota Palangkaraya

Sejarah pembentukan Pemerintahan Kota Palangka Raya adalah bagian integral dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.³⁵

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibukotanya.³⁶

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113°30`-114°07` Bujur Timur dan 1°35`- 2°24` Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.678,51 Km² (267.851 Ha) dengan topografi terdiri

³⁵Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang Kota Palangka Raya*, Palangka Raya: t.p, 2006, h. 9.

³⁶*Ibid.*

dari tanah atar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40%.

Secara administrasi Kota Palangka Raya berbatasan dengan;

- Sebelah Utara : dengan Kabupaten Gunung Mas
Sebelah Timur : dengan Kabupatem Pulang Pisau
Sebelah Selatan : dengan Kabupaten Pulang Pisau
Sebelah Barat : dengan Kabupaten Katingan³⁷

c. Visi Misi Kota Palangka Raya

Visi kota Palangka Raya selama periode 2013-2018, Visi Pembangunan Kota Palangka Raya adalah: “Terwujudnya Kota Palangka Raya sebagai Kota Pendidikan, Jasa dan Pariwisata yang Berwawasan Lingkungan berdasarkan Falsafah Budaya Betang”

Sedangkan misi kota Palangka Raya adalah:

- 1) Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai kota pendidikan dan pusat pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai kota jasa dan destinasi wisata menuju kemandirian ekonomi masyarakat.
- 3) Mewujudkan pemerataan sarana dan prasarana publik yang berkualitas berdasarkan tata kelola sumber daya alam yang berkelanjutan.
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*).

³⁷*Ibid.*, hlm.26.

- 5) Mewujudkan masyarakat yang berbudaya, harmonis, dinamis dan damai berdasarkan filosofi huma betang.³⁸

2. Gambaran Umum IAIN Palangka Raya

a. Latar Belakang Lembaga

Alamat Kementerian Agama Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Palangka Raya Kalimantan Tengah adalah Jl. G. Obos Komplek *Islamic Center* No. 24 Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111. Telepon (0536) 3226356 Fax. 3222105. Email: stainpalangkaraya@kemenag.go.id Website: <http://stainpalangkaraya.ac.id>.³⁹

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Responden

Responden dari penelitian ini ada sekitar 4 responden dengan kriteria tertentu yang sudah dibuat oleh peneliti. Ada sekitar 40 rumah kost yang akan diteliti di sekitar kompleks IAIN Palangka Raya akan tetapi disini peneliti hanya mengambil 4 responden dari 40 responden yang ada yang masing masing sudah peneliti observasi awal. Dari 40 rumah kost tersebut hanya 4 yang masuk kriteria dyang peneliti anggap sudah mewakili dari 40 rumah kost tersebut. Diantara kriterianya sudah peneliti cantumkan di bab 3 bagian objek dan subjek penelitian. Diantara yaitu beragama Islam, mayoritas mahasiswa IAIN Palangka Raya, yang menerima konsumen dari luar daerah maupun dari dalam daerah,

³⁸*Ibid.*, hlm. 23.

³⁹Abdul Qodir, dkk, *Bunga Rampai, Pemikiran, Pengajian dan Pemaknaan Alih Status STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya*, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya 2015.

kemudian rumah kost yang berdiri sekitar 5 tahun ke bawah. Disini kenapa peneliti mengambil yang 5 tahun ke bawah yaitu supaya tidak terlalu banyak subjeknya, karena disekitar Komplek IAIN Palangka Raya banyak sekali terdapat rumah kost. Akan tetapi rata-rata rumah kost tersebut berdiri di bawah 5 tahun juga para penghuni kostnya bercampur dengan yang sudah berkeluarga, ada juga bercampur dengan mahasiswa dari kampus lain. Juga ada dari pemilik rumah kost tersebut bukan beragama islam. Seperti rumah kost Dua Putri yang terletak di jalan G. Obos IX disitu memang mayoritas penghuninya mahasiswa IAIN Palangka raya akan tetapi pemiliknya bukan beraga Isalm. Jadi peneliti memilih untuk tidak meneliti rumah kost tersebut.

Beberapa kendala dalam penelitian mencari subjek penelitian ini diantaranya ada pemilik rumah kost tersebut tidak mau diwawancarai, ada juga pemiliknya yang jauh tinggal di lain daerah, ada juga yang menghindar ketika mau di teliti dan di wawancari. Maka dari itu dari kesekian banyaknya rumah kost yang ada disekitar Komplek IAIN Palangka Raya peneliti hanya mengambil 4 responden atau 4 rumah kost saja untuk di teliti. Itulah gambaran dari responden dari penelitian peneliti, Bisa dikatakan pernyataan di atas adalah sebab atau alasan peneliti memilih 4 rumah kost tersebut, bisa juga dikatakan kendala dalam penelitian.

Pertama, rumah kost Mama Indra yang terletak di G. Obos XII Jalan Mutiara. Rumah kost ini sudah berdiri sekitar 6 tahun. Rumah kost

ini terdiri dari 14 pintu kamar kost dengan mayoritas penghuni kamarnya adalah mahasiswa IAIN Palangka Raya. Kedua, Layanan Hunian dan Perumahan Manazil Group yang terletak di jalan G. Obos VII. Rumah kost ini sudah berdiri sekitar 5 tahun. Rumah kost ini juga terdiri dari 14 pintu kamar kost dengan penghuninya mayoritas dihuni oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Ketiga, Rumah Kost Wisam Bintang yang terletak di jalan G. Obos 9 Palangka Raya. Rumah kost ini sudah berdiri sekitar 8 tahun. Terdiri dari 9 pintu kamar kost. Mayoritas penghuni rumah kost ini adalah mahasiswa IAIN Palangka Raya. Keempat, Rumah Kost Barak Hijau G. Obos XI terletak di Jalan G. Obos XI Komplek IAIN Palangka Raya. Rumah kost ini sudah berdiri sekitar 5 tahun. Rumah kost ini terdiri dari 24 kamar kost dengan mayoritas penghuni adalah mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Kemudian untuk memperkuat data peneliti mencari informan dari setiap rumah kost. Peneliti masing-masing mengambil 1 informan dari setiap rumah kost. Dalam penelitian ini ada 4 informan yang peneliti wawancara. Informan ini berasal dari mahasiswa IAIN Palangka Raya.

2. Gambaran Paparan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini tentang standarisasi rumah kost mahasiswa IAIN Palangka Raya, dalam melakukan wawancara peneliti menanyakan berdasarkan format pedoman wawancara yang tersedia (terlampir), selanjutnya oleh pihak diwawancarai. bahasa yang mereka gunakan dalam menjawab pertanyaan

penelitian antara lain dengan Bahasa Indonesia dan juga dicampur dengan bahasa lokal. Untuk penyajian hasil penelitian, peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan bahasa Indonesia sepenuhnya, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penjelasan yang disampaikan oleh para pemilik kost.

Peneliti akan menyajikan data hasil wawancara dengan para pemilik rumah kost di Komplek IAIN Palangka Raya. Di dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 responden dari beberapa rumah kost yang ada di kompleks IAIN Palangka Raya. Adapun peneliti mengambil 4 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut.

Subjek 1

Nama : SR

Alamat : G.Obos XII

Rumah kost mama Indra terletak di G.ObosXII. Jalan Mutiara di mana rumah kost tersebut sudah berdiri sekitar 6 tahun. Terdiri dari 14 pintu di mana mayoritas penghuninya adalah mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Hasil wawancara dengan SR berdasarkan pertanyaan pertama, yaitu Berapa ukuran rumah kost yang layak huni untuk 2 orang mahasiswa?

“Rumah kost ini standar ukurannya panjang 6 m lebar 3 m yang layak huni untuk 2 orang. Tapi ada juga satu kamar 3 orang bahkan ada 4 orang satu kamar. Tergantung mereka sendiri supaya pembayarannya lebih murah. Sebab para penghuni kost termasuk dari keluarga yang kurang mampu. Jadi saya sebagai pemilik

kasian juga terhadap mereka jadi saya perbolehkan saja 1 kamar terdiri dari 4 orang mahasiswa. Terserah mereka sendiri mengatur tempatnya di dalam apakah terlalu sempit atau sedang saja dengan ukuran rumah kost tersebut. Yang penting mereka nyaman di dalamnya dan mereka mudah dalam pembayaran perbulanya”⁴⁰

Pernyataan di atas merupakan pernyataan dari SR selaku pemilik rumah kost tersebut menyatakan bahwa ukuran yang standar layak huni untuk 2 orang adalah 6x3 m panjang 6 m lebar 3m. SR juga menyatakan bahwa dalam satu kamar ada 3 orang bahkan 4 orang mahasiswa di dalamnya, dikarenakan para mahasiswa tersebut berasal dari keluarga yang kurang mampu. Sehingga dengan begitu akan meringankan pembayaran perbulanya. Untuk masalah sempit atau tidaknya tergantung mereka sendiri.

Hasil wawancara dengan SR berdasarkan pertanyaan kedua yaitu apakah standarisasi bangunan rumah kost harus terbuat dari bangunan beton atau juga bangunan kayu?

“Rumah kost ini terbuat dari beton dengan dinding menggunakan batako. Jadi rumah kos ini memang harus terbuat dari beton supaya lebih tahan lama dan demi kenyamanan dan keamanan pelanggan. Sebab kalo bangunan kayu itu rawan kecelakaan seperti kebakaran dan tidak tahan lama”

Pernyataan di atas dinyatakan oleh SR menyatakan bahwa rumah kost tersebut terbuat dari bahan beton dengan dinding menggunakan batako agar lebih tahan lama rumah kost tersebut. SR juga menyatakan jika bangunan rumah kost tersebut terbuat dari kayu akan mudah

⁴⁰Wawancara dengan SR di Rumah Kost Mama Indra, Rabu 18-9-2019 Pukul 15.30 WIB

mengalami kecelakaan seperti kebakaran, kemalingan. SR menyatakan untuk bangunan rumah kost harus terbuat dari beton bukan kayu.

Hasil wawancara dengan SR berdasarkan pertanyaan ketiga yaitu apakah pembayaran sewa di angsur perbulan atau kontrak pertahun?

“Untuk pembayaran rumah kost ini perbulan tidak ada yang bayar satu tahun sekaligus sebab mereka tadi merupakan keluarga yang kurang mampu untuk bayar perbulan saja kadang ada yang menunggak”

Hasil wawancara dengan SR berdasarkan pertanyaan keempat yaitu Apakah dalam pembayaran sewa kontrak perbulan atau pertahun tersebut sudah termasuk listrik dan air PDAM?

“Untuk pembayaran rumah kost itu di luar air dan juga listrik. Untuk pembayaran perbulanya yaitu 450 ribu. Untuk listrik dan juga air mereka bayar sendiri. Untuk listriknya menggunakan pulsa, untuk airnya menggunakan air hitaci atau air sumur bor.⁴¹

Hasil wawancara dengan SR berdasarkan pertanyaan kelima yaitu Bagaimana kesiapan rumah kost yang di huni oleh mahasiswa telah memenuhi standarisasi kenyamanan penghuninya?

“Untuk lantai menggunakan keramik dan kedap airnya mudah di bersihkan. Dinding menggunakan batako. Menggunakan plapon yang tidak terlalu tinggi sehingga mudah untuk dibersihkan, juga tidak rawan kecelakaan misalkan seperti mudah jatuh ke bawah. Sehingga membahayakan pelanggan. Dan juga ada dapurnya di mana di dapur ini biasanya banyak tikus yang bersarang. Untuk binatang penular penyakit biasanya ada seperti nyamuk. Untuk airnya menggunakan hitaci dengan menggunakan penampungan 2 profil dengan ukuran 1200 liter. Biasanya untuk satu hari dua kali mengisi untuk keperluan 14 pintu kamar kost tersebut. Untuk sarana air bersih lancar saja. Dan juga dalam kamar dilengkapi pencahayaan lampu dengan menggunakan lampu ada yang 5 ada yang 7 wat sedang untuk ukuran 6x3 tiak terlalu terang dan tidak terlalu gelap untuk pembuangan limbah sampah mereka biasnya

⁴¹ Wawancara dengan SR di Rumah Kost Mama Indra, Rabu 18-9-2019 pukul 15.30

ada khusus dititipkan kepada tukang sampah, dimana mereka membayar perbulanya kepada tukang sampah tersebut ”

Hasil wawancara dengan SR berdasarkan pertanyaan keenam yaitu apakah selama mahasiswa menggunakan rumah kost tersebut tidak berpindah-pindah tempat?

“Untuk selama ini tidak ada yg berpindah pindah selama menempati kost tersebut. Sekitar 2 tahun ini tidak ada yang pindah bahkan malahan ada yang mencari menanyakan kamar yang kosong, tetapi semua kamar sudah penuh semua. Hampir semua kamar di huni oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Hasil wawancara dengan SR berdasarkan pertanyaan ketujuh yaitu Bagaimana jaminan keamanan dan kenyamanan lingkungan tempat rumah kost mahasiswa selama kuliah.?

“Untuk jaminan kewanaman dan kenyamanan ini saya titipkan ke penjaga malam. Saya pesankan ke penjaga malam yang ada di G. Obos XII. Biasanya penjaganya sering keliling keliling. Penjaga malam sudah hapal daerah sini, dengan pak RT juga lapor dengan stadm minta tolong juga mengawasi. Maka setiap kendaraan kada boleh masuk tanpa izin dari penjaga malam. Sebab dari situ mereka memantau adanya tamu atau tidak yaitu dari lorong parkir”⁴²

Subjek 2

Nama : JK
Alamat :G. Obos VII

Layanan hunian dan perumahan Manazil Group terletak di jalan G. Obos VII, dan sudah berdiri sekitar 5 tahun. yang mana rumah kost ini terdiri dari 14 pintu kamar kost. Yang penghuninya mayoritas dihuni oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya.

⁴²Wawancara dengan SR di Rumah Kost Mama Indra, Rabu 18-9-2019 pukul 15.30

Hasil wawancara dengan JK berdasarkan pertanyaan pertama yaitu Berapa ukuran rumah kost yang layak huni untuk 2 orang mahasiswa?

“Untuk ukuran rumah kost yang layak huni untuk 2 orang mahasiswa sekitaran 8x4 panjang 8 lebar empat. Itu standar sudah ukuran rumah kost di tempat saya ini terdiri dari ruang tamu, ruang tengah, dapur, dan wc, di tambah teras dan tempat menjemur pakaian”

Hasil wawancara dengan JK berdasarkan pertanyaan kedua yaitu apakah standarisasi bangunan rumah kost harus terbuat dari bangunan beton atau juga bangunan kayu?

“Untuk bangunan rumah kost di tempat saya ini menggunakan beton dengan dinding batako jadi tidak menggunakan kayu supaya lebih tahan lama dan awet untuk beberapa tahun. Jika menggunakan kayu berapa tahun ke depan bisa jabuk dan membongkar kembali, mengganti kembali. Tapi untuk pondasi memang kokoh malah yang punya saya ini besinya semua menggunakan besi yang besar- besar. Siapa tahu kata bapaknya ke depannya ada rejeki. Seandainya bapak dan ibu matipun masih ada anak buah saya. Seandainya ada rejeki untuk meningkat kost kan bisa yang seperti rumah kost yang lain yang bertingkat maka dari itu besinya oleh saya di bikin besar. Untuk sementara seperti itu saja ya tidak apa -apa juga”⁴³

Pernyataan di atas dinyatakan oleh JK menyatakan bahwa bangunan rumah kost menggunakan bahan yang terbuat dari smen. Dengan dinding menggunakan batako. JK juga menyatakan apabila bangunan menggunakan kayu itu akan mudah rusak sehingga bisa membutuhkan perbaikan secara terus menerus dan memakan biaya yang banyak. Jika menggunakan bahan dari beton akan lebih tahan lama untuk jangkang waktu sekitar 20 tahun. JK juga menyatakan bahwa bangunan

⁴³Wawancara dengan JK di Rumah Kost Manazil Group, Selasa 17-September-2019 Pukul 10.30

rumah kost ini menggunakan besi yang besar untuk bisa menambah bangunan menjadi tingkat 2 jika diperkenankan ada rejeki yang mana nanti jika beliau sudah meninggal bisa dilanjutkan oleh anak buah beliau sendiri.

Hasil wawancara dengan JK berdasarkan pertanyaan ketiga yaitu apakah pembayaran sewa di angsur perbulan atau kontrak pertahun?

“Untuk pembayaran rumah kost di sini perbulan. Tapi ada mahasiswa yang baru masuk kemarin karena dia jauh di Puruk Cahu sana bapaknya kemaren yang lansung bayar untuk 1tahun sekaligus. Tapi saya sendiri memberikan keringanan saja kepada mereka. Tapi bila mereka mau minta bayar perbulan bisa pertahun juga bisa jadi terserah mereka saja. Untuk pembayaran perbulanya di sini 500 ribu. Tapi mahasiswa yang ada di sini rata rata mereka bayarnya bulanan”

Hasil wawancara dengan JK berdasarkan pertanyaan keempat yaitu apakah dalam pembayaran sewa kontrak perbulan atau pertahun tersebut sdh termasuk listrik dan air PDAM?

“untuk sewa perbulanya di luar listrik dan Air. tergantung pemakaian mereka sendiri jadi mereka bayar sendiri sendiri untuk listrik. Karena sekarang itukan ada yang pakai pulsa jadi enak. Tapi di sini menggunakan meteran. Biasanya di tempat orang satu kamar meteranya satu satu. Kalau tempat saya ini satu meteran saja untuk 14 kamar pintu kost. Karena biasanya saya mendengar banyak keluhan masalah air jadi biar saja air itu sesuka mereka sendiri yang memakai. Ini jika dia banyak menggunakan air maka dia juga yang banyak bayarnya, mereka bisa mengatur keuanganya sendiri”

Hasil wawancara dengan JK berdasarkan pertanyaan kelima yaitu bagaimana kesiapan rumah kost yang di huni oleh mahasiswa telah memenuhi standarisasi kenyamanan penghuninya?

“Disini lantainya ada menggunakan keramik warna putih mudah membersihkan lantainya, dinding memakai beton dengan

menggunakan batako dan semen dinding tidak berdebu dan tidak ada tumbuhan yang tumbuh di dinding seperti rumah kayu biasanya. Di sini juga kosnya menggunakan plapon yang terbuat dari klasibot. Biasanya di tempat orang lain menggunakan triplek jadi rawan kecelakaan dan maling bisa masuk, karena mudah rusak dan jabuk mudah di bongkar oleh orang. Juga ada dapur di dalam kosnya untuk masak, tidak ada binatang penular penyakit seperti tikus karena banyak kucing dalam kos. Untuk sampah saya berlangganan sampah sudah tiap hari apa biasanya datang untuk mengambil sampahnya, juga ada ventilasi depan belakang, juga ada jendela dan pintu. Juga ada lampu untuk pencahayaan dalam kamar dengan menggunakan lampu standar 20 wat tidak terlalu terang juga tidak terlalu gelap. Artinya sedang saja untuk ukuran kos 8x4 panjang 8 lebar 4. Untuk air bersihnya menggunakan hitaci atau sumur bor saja karena di sini tidak ada lagi aliran PAM itu masuk. Tapi hitacinya satu satu tidak gabung supaya lebih lancar airnya.

Hasil wawancara dengan JK berdasarkan pertanyaan keenam yaitu apakah selama mahasiswa menggunakan rumah kost tersebut tidak berpindah-pindah tempat?

“Untuk mahasiswa yang pindah-pindah untuk saat ini tidak ada. Hampir untuk beberapa tahun ini tidak ada yang pindah kost. Bahkan yang mencari kamar kosong yang banyak. Akan tetapi karena kamar sudah penuh semua jadi tidak bisa”

Hasil wawancara dengan JK berdasarkan pertanyaan ketujuh yaitu bagaimana jaminan keamanan dan kenyamanan lingkungan tempat rumah kost mahasiswa selama kuliah.?

“Untuk jaminan keamanan saya pasang CCTV. Kemudian ada pagar juga dimana pagar tersebut tutupnya sekitar jam 10 malam sudah saya kunci. Tapi mereka ini pintar semuanya sudah mengerti semua sudah mereka bisa menutup sendiri jika malam mengerti saja mereka. Dengan pintu pagar tu kada dibatasi jika ada tugas kampus atau apa. Misalkan jika sudah terkunci dia bisa membuka sendiri ada kunci pagarnya masing-masing. Untuk mahasiswa di sini bagus-bagus semua untuk perempuannya.⁴⁴

⁴⁴Wawancara dengan JK di Rumah Kost Manazil Group, Selasa 17-September-2019 Pukul 10.30 WIB

Sabjek 3

Nama : IA

Alamat : G. Obos IX Komplek IAIN Palangka Raya

Rumah kost Wisma Bintang terletak di jalan G. Obos 9 Komplek IAIN Palangka Raya. Yang mana rumah kost ini sudah berdiri sekitar 8 tahun. Terdiri dari 9 pintu kamar dengan ruang tamu, ruang tengah, dapur dan wc. Dimana para penghuninya mayoritas dari mahasiswa IAIN Palangka Raya. Setiap kamarnya dibatasi 2 orang untuk satu kamar.

Hasil wawancara dengan IA berdasarkan pertanyaan pertama yaitu berapa ukuran rumah kost yang layak huni untuk 2 orang mahasiswa?

“Untuk ukuran standar ukuran rumah kost disini kan buka lebar 4 panjang 10 meter punya saya ini. Jadi ada ruang tamu, ruang tidur, dengan dapur. Terus di dalam ada kamar mandi. Dalam satu kamar rata rata saya batasi 3 orang. Kalo lebih boleh saja, tapi minimal lebih efektifnya bagusnya tiga saja biar tidak terlalu sempit dalamnya. Tapi ada yang berempat juga yang paling ujung kamar. Sambil dia menunggu kawanya kan ada yang sudah tahap akhir jadi takut jika dia kelaur ada yang ngisi, jadi biar saja mereka duluan. Jadi yang standarnya tiga orang satu kamar untuk ukuran panjang 10 lebar 4”

Pernyataan di atas merupakan pernyataan dari IA menyatakan bahwa ukuran rumah kost standar bagi mahasiswa untuk 3 orang adalah panjang 10 lebar 4 10x4 terdiri dari ruang tamu ruang tidur, dan dapur. IA juga menyatakan kamar mandi terletak di dalam ruang kost. Serta rata rata dalam 1 kamar dibatasi untuk 3 orang mahasiswa jika lebih dari tiga boleh saja. IA juga menyatakan untuk lebih efektifnya cukup tiga orang saja dalam 1 kamar kost. Supaya tidak terlalu sempit. IA juga menyatakan ada

juga satu kamar terdiri dari 4orang mahasiswa di kamar paling ujung. Sebab takut jika keluar ada mahasiswa lain yang mengisi.

Hasil wawancara dengan IA berdasarkan pertanyaan kedua apakah standarisasi bangunan rumah kost harus terbuat dari bangunan beton atau juga bangunan kayu?

“Untuk standar bangunan rumah kost disini menggunakan dinding beton dengan menggunakan batako dan semen”⁴⁵

Hasil wawancara dengan IA berdasarkan pertanyaan ketiga yaitu apakah pembayaran sewa di angsur perbulan atau kontrak pertahun?

“Untuk pembayaran dia masuk perbulan langsung bayar. Tidak yang bayar 1 tahun sekali rata-rata perbulan semua. Untuk pembayaran perbulanya 900 ribu. satu kamar betiga jadi 300 satu orang jadi irit dan ringan pembayaranya”

Hasil wawancara dengan IA berdasarkan pertanyaan keempat yaitu apakah dalam pembayaran sewa kontrak perbulan atau pertahun tersebut sdh termasuk listrik dan air PDAM?

“Jika air termasuk saya pemilik kost menanggung pembayaranya. Jika listrik mahasiswa bayar sendiri. Untuk listrik mereka rata rata menggunakan pulsa. Saya kan oleh menggunakan AC jadi rata rata pembayaran listrik 100 ke atas kalo mahasiswa rata-rata 50 saja perbulanya oleh karena rata rata tidak punya kulkas segala macam paling mereka cuman nyetrika baju. Disini kadang-kadang mahasiswanya jarang mencuci tapi mereka melondri.kalau untuk AC cuman di kamar saya segala kulkas di kamar lain ngga ada. Paling mereka hanya masak menggunakan mejikom. Wifi juga ada mereka pasang sendiri patungan membayarnya. Untuk fasilitas dalam kamar kosong jadi ketika mereka pindah bawa barang masing masing”⁴⁶

⁴⁵Wawancara dengan IA di Rumah Kost Wisma Bintang, selasa 17-9-2019 pukul 01.30

⁴⁶Wawancara dengan IA di Rumah Kost Wisma Bintang, selasa 17-9-2019 pukul 01.30

Hasil wawancara dengan IA berdasarkan pertanyaan kelima yaitu bagaimana kesiapan rumah kost yang di huni oleh mahasiswa telah memenuhi standarisasi kenyamanan penghuninya?

“Alhamdulillah untuk sarang-sarang penyakit menular kaya tikus tidak ada kalo numpang lewat ada namanya juga tikus. Untuk air bersih menggunakan hitaci atau sumur bor. Satu hari untuk penggunaan air biasanya habis satu orang yang 500 liter itu dua kali ngisi dalam sehari pagi dan sore kami kurang lebih seituah kami habisnya. Jika lampu sudah disediakan untuk di luar saja tapi di dalam kost itu mereka sendiri yang menyediakan. Tapi dari awal masuknya sudah di sediakan lampu. Jika mati atau rusak mereka sendiri yang mengganti. Standar yang digunkan adalah 15 wat untuk yang diluar yang di tengah 23 wat pakai philip tidak terlalu silau atau terang dan juga tidak terlalu gelap. Untuk plaponya menggunakan klasibod yang tebal itu lain yang triplek itu. Triplek itukan yang tipis tapi jika klasibod itu yang tebal. Biasanya di kost lain itu ada yang tidak menggunakan plapon jadi rawan kemalingan dan pembunuhan” untuk pemeliharaan pasti ada kata saya misal seperti bocor atau keran air rusak. Jika mereka enak tinggalnya pasti betah mereka. Dan saya tidak mencari orang di luar IAIN. Pertama dia tidak berani kabur. Seperti orang unpar itu ada yang kabur biasanya seperti kost di belakang itu kabur malam ngga bayar. Jika anak IAIN malu kabur kan keluarga saya dosen ada di IAIN saya bisa bertemu tiap hari jadi malu jika dia tidak bayar. Kost ini kan khusus putri jadi agak ringan ngurusnya. Yang penting sama-sama menjaga kebersihan sampah jangan buang dalam selokan. Ada tempatnya buat dalam plastik buang ke tempat sampah. Juga ada ventilasinya di dapur untuk tempat pembuangan asap.

Hasil wawancara dengan IA berdasarkan pertanyaan keenam yaitu apakah selama mahasiswa menggunakan rumah kost tersebut tidak berpindah-pindah tempat?

“Untuk mahasiwa yang pindah-pindah kos tidak ada rata-rata mereka sudah mau tugas akhir baru pindah. Kadang kadang ada mahasiswa yang pindah-pindah karena dari segi pelayanan dan fasilitas yang kurang baik alhamdulillah tidak ada di sini. Maka kata saya mereka itu sebelum pindah sudah ada yang duluan masuk”

Hasil wawancara dengan IA berdasarkan pertanyaan ketujuh yaitu bagaimana jaminan keamanan dan kenyamanan lingkungan tempat rumah kost mahasiswa selama kuliah.?

“Jika saya motor parkir di dalam jam 10 malam saya kunci. Jadi jika mahasiswa ada kegiatan di luar bilang dulu sama saya. Bu jangan dikunci dulu lah pagar ada latihan nari atau apa. Kadang kadang siapa yang paling terakhir kunci pagar. Mereka kadang kukasih kunci serap satu saja saya taroh disitu. Makanya sebelum dia keluar bilang dulu saya saya lapor dulu bu, jangan kunci lah pagar kan batasnya tadi jam 10 malam jadi tidak saya kunci di tutup seperti itu saja. Dia masuk paling akhir jadi dia yang ngunci pagar taroh lagi kuncinya disitu seperti itu. Asal dia bilang saja. Jika dia tidak lapor terpaksa saya kunci. Paling dia telpon temanya satu kamar kan ibu tidak ada di group whatsapp itu. Siapa yang belum tidur katanya tolonglah jangan di kunci pagar ulun jam sekian pulangnyanya seperti itu. Tidak pernah ada yang melompat. Biasanya tamu untuk jam 9 biasanya memang sudah pulang”⁴⁷

Penjelasan di atas merupakan pernyataan dari IA menyatakan untuk kendaraan parkir dalam pagar. Ketika jam 10 malam pagar sudah dikunci. Apabila ada dari mahasiswa ada kegiatan diluar harus lapor dulu dengna pemilik kostnya. biasanya siapa yang paling terakhir masuk yang mengunci pagar kost tersebut. Mereka dikasih oleh penghuninya kunci serap yang di taroh di tempat dekat pagar. Jika mereka mau keluar wajib lapor dengan pemiliknya. Apabila mereka tidak melapor terpaksa pemiliknya mengunci pagarnya. Biasanya dia menelepon teman kostnya. Ibu kostnya tidak masuk dalam group whatsapp. Untuk yang melompat pagar tidak ada untuk saat ini. Dan untuk tamu mereka di wajibkan pulang jam 9 malam.

⁴⁷Wawancara dengan IA di Rumah Kost Wisma Bintang, selasa 17-9-2019 pukul 01.30

Sabjek 4

Nama : AS
Alamat : G. Obos XI A

Rumah Kost Barak Hijau GObos XI A. Terletak di jalan GObos XI A Klomplek IAIN Palangka Raya. Yang mana rumah kost ini sudah berdiri sekitar 5 tahun. Rumah kost ini terdiri dari 24 kamar terdiri dari ruang tamu, tengah, dapur dan wc. Di mana rumah kost ini mayoritas di huni oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Hasil wawancara dengan AS berdasarkan pertanyaan pertama yaitu berapa ukuran rumah kost yang layak huni untuk 2 orang mahasiswa?

“Untuk ukuran rumah kost yang standar layak huni di tempat saya adalah 9x3 panjang 9m lebar 3m minimal 2 orang satu kamar, jika lebih penambahan pembayaran. Jika 4 orang penambahan juga”

Hasil wawancara dengan AS berdasarkan pertanyaan kedua yaitu apakah standarisasi bangunan rumah kost harus terbuat dari bangunan beton atau juga bangunan kayu?

“Untuk bangunan beton dengan dinding menggunakan batako. Supaya lebih aman dan tahan lama dalam jangka waktu 10 tahun ke atas.”

Hasil wawancara dengan AS berdasarkan pertanyaan ketiga yaitu apakah pembayaran sewa di angsur perbulan atau kontrak pertahun?

”Untuk pembayaran sewa perbulan. Untuk pembayaran pertahun tidak bisa. Cuman ada yang handak tapikan kita ini jika ada masalah atau apa susah mengeluarkanya. Tidak bisa dikembalikan uangnya. Karena biasanya ada tuntutan karena dia bayar kontan. Untuk yang menunggak tergantung pemanderyanya. Misalnya ulun balum dapat uang dari papa minta waktu sekian. Ada yang pernah kabur juga karena ngga bayar. Untuk pembayaran kost perbulanya yaitu 500 ribu perkamar”

Penjelasan di atas merupakan pernyataan dari AS bahwa untuk pembayaran sewa kostnya di bayar per-bulan. Sementara untuk pembayaran pertahun tidak ada. Akan tetapi menurut pernyataan ada salah satu dari penghuni yang mau bayar 1 tahun sekali. Akan tetapi pemiliknya menolak sebab jika ada masalah susah untuk mengeluarkannya. Tidak bisa dikembalikan uangnya. Dan untuk yang menunggak itu tergantung para penghuninya bicara dengan pemiliknya. Misalkan saya belum dapat uang minta waktu atau tempo untuk melunasi kostnya. Menurut pernyataan dari pemiliknya bahwa ada salah satu penghuni yang kabur dari kost disebabkan karena tidak bayar kost. Untuk pembayaran sewa perbulanya adalah 500 ribu per-bulanya.

Hasil wawancara dengan AS berdasarkan pertanyaan keempat yaitu apakah dalam pembayaran sewa kontrak perbulan atau pertahun tersebut sudah termasuk listrik dan air PDAM?

“Untuk pembayaran sewa kostnya termasuk sudah listrik dan air sudah saya tanggung semua. Airnya di sini air hitaci atau sumur bor yang di tampung menggunakan profil yang besar”

Hasil wawancara dengan AS berdasarkan pertanyaan kelima yaitu bagaimana kesiapan rumah kost yang di huni oleh mahasiswa telah memenuhi standarisasi kenyamanan penghuninya?

“Untuk kualitas air bersihnya menggunakan hitaci dengan menggunakan profil 1200 liter. Tiga kali ngisi dalam sehari bisa tidak cukup biasanya, lancar saja untuk airnya. Dalam sebulan tu dikuras 4 kali. Juga ada lampu tergantung dari awal pasang 5 watt kadang 7 watt jika yang besarnya untuk di dalam 18 watt. Ventilasi juga ada di dapur juga ada ventilasi. Ada sekitar 29 kamar kost. Ada yang pernah kabur juga dari kost. Lantai juga keramik warna putih dengan lantai mudah di bersihkan. Punya saya juga ada

plaponya yang mudah dibersihkan. Dapur juga ada tidak ada tikus yang bersarang dalam kamar kost, seperti binatang penular penyakit. Tapi nyamuk banyak. Untuk sampah saya sendiri yang buang ke tempat sampah. Mereka bayar 10 ribu perbulan untuk pengelolaan sampah”

Penjelasan di atas merupakan pernyataan dari AS. Menyatakan untuk kualitas air bersih mereka menggunakan hitaci dan di tempati dengan profil dengan isi 1200 liter. Untuk pengisian profil itu dilakukan tiga kali dalam sehari itupun tidak cukup bahkan bisa empat kali ngisi air dalam sehari. Untuk pengurasan dan kebersihan air itu dilakukan 4 kali dalam 1 bulan. Kemudian untuk penggunaan lampu itu ada yang 5 wat ada yang 7 wat dan 8 wat di dalam ruangan kost. Untuk ventilasi terletak di dapur. Untuk mamar kost ada sekitar 29 kamar kost. Bahkan menurut pernyataan ada yang kabur dari kost tersebut. Untuk keramik menggunakan keramik warna putih dan mudah dibersihkan. Dan untuk dapur tidak ada tikus yang bersarang dalam kost. Akan tetapi untuk nyamuk banyak terdapat dalam ruangan kost. Untuk kebersihan seperti pembuangan sampah dikelola sendiri oleh pemiliknya. Jadi mereka membayar kepada pemilik kost tersebut berupa uang sebesar 10 ribu perbulanya.

Hasil wawancara dengan AS berdasarkan pertanyaan keenam yaitu apakah selama mahasiswa menggunakan rumah kost tersebut tidak berpindah-pindah tempat?

“Untuk mahasiwa yang pindah-pindah kos tidak ada rata-rata mereka sudah mau tugas akhir baru pindah. Kadang kadang ada mahasiswa yang pondah-pindah karena dari segi pelayanan dan fasilitas yang kurang baik alhamdulillah tidak ada di sini. Maka

kata saya mereka itu sebelum pindah sudah ada yang duluan masuk”

Penjelasan di atas merupakan pernyataan dari AS menyatakan mahasiswa yang pindah-pindah kost untuk saat ini tidak ada. Rata-rata para mahasiswa mereka sudah mau tugas akhir baru mereka pindah dari kost tersebut. Kadang kadang ada juga dari mereka yang pindah karena dari segi pelayanan dan fasilitas yang kurang memadai. Pernyataan dari pemilik jika mereka mau pindah itu sudah ada yang masuk duluan.

Hasil wawancara dengan AS berdasarkan pertanyaan ketujuh yaitu bagaimana jaminan keamanan dan kenyamanan lingkungan tempat rumah kost mahasiswa selama kuliah.?

“Untuk jaminan keamanan ada pagar ini pagar kami kunci setelah jam sepuluh. Motor parkir di dalam dan kami suruh untuk kunci stang motornya”⁴⁸

Berdasarkan judul dalam penelitian ini tentang standarisasi rumah kost mahasiswa IAIN Palangka Raya, dalam melakukan wawancara peneliti menanyakan berdasarkan format pedoman wawancara yang tersedia (terlampir), selanjutnya oleh pihak diwawancarai. bahasa yang mereka gunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian antara lain dengan Bahasa Indonesia dan juga dicampur dengan bahasa lokal. Untuk penyajian hasil penelitian, peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan bahasa indonesia sepenuhnya, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penjelasan yang disampaikan oleh para penghuni rumah kost.

⁴⁸Wawancara dengan AS di Rumah Kost Barak Hijau, Selasa 17-9-2019 Pukul 20.30

Informan 1.**Nama : PSK****Penghuni rumah kost : Mama Indra****Mahasiswi : IAIN Palangka Raya**

“Jika masalah air lancar saja, tapi akhir-akhir ini tidak lancar entah apakah yang rusak. Kami tetap melapor bahwa air tidak lancar. Cumansperti itu lah jika kami melapor pemilik rumah kost telat merespon. Contohnya saja seperti atap kost saya bolong itu sudah 1 tahun yang lalu saya melapor sampai saat ini masih belum di respon. Jika masalah air di respon pemiliknya akan tetapi lambat tindakanya. Sementara kami sangat perlu sekali air untuk mandi, mencuci, whudu dan lain lain. Padahal disini pelayanan apabila ada kerusakan itu lambat di respon oleh pemiliknya. Kadang-kadang betah kadang-kadang tidak betah. Saya mau pindah kost tapi saya sudah merasa enak dan nyaman di sini. Ibu kost itu sperti ibu saya yang kedua sudah soalnya sidin peduli banar seperti itulah dengan anak buah dalam kost. Kadang seperti risih juga soalnya pemilik rumah kost terlalu mengekang, apalagi saat ini ada temang yang menginap harus dikenakan biaya Rp. 25.000 per-malam. Soalnya dari peraturan itu saja sudah merasa di tekan. Dijelaskan dalam peraturan itu tidak boleh membawa laki-laki dalam rumah kost. Jika ada teman ngerjakan tugas kelompok atau main ke rumah kost itu harus lapor dulu dengan pemilik kost. Jika binatang penular itu pasti ada seperti nyamuk, tikus, ini tidak pernah tidak ada jika malam pasti ada. Betah saja tapi kadang ada tidak betahnya juga karena peraturan dari pemilik yang terlalu mengekang. Benar saja sebenarnya seperti rasa enak saja di perhatikan oleh pemiliknya, cuman kadang apa-apa harus lapor dengan pemiliknya. Contohnya jika ada laki-laki ke situ harus lapor dulu. Yang membuat tidak betah adalah misal ada kawan bemalam atau keluarga bemalam dikenakan biaya 25 ribu per-malam. Di sini enak sudah dan juga aman solanya kan pemiliknya sudah diamanahi dari orang tua untuk mrnjaga anak-anak dari penghuni kost. Cuman seperti peraturan itu saja tadi kami seperti di kekang seperti itu. Sama seperti yang ada kerusakan itu tadi contohnya saja seperti ada pelapon bolong dari tahun kemaren sudah lapor. Sampai saat ini masih belum di perbaiki. Setelah itu masalah pintu rusak lama sudah melapor tapi masih belum di ganti juga. Setelah itu ada keran air itu dol keranya. Saya mealpor sudah kepemiliknya dan saya suruh beli sendiri dan pasang sendiri. Seharusnya kan itu tanggung jawab dari yang pemilik rumah kost.pokoknya seperti

melapor apa kerusakan dalam kost seperti kurang merespon pemiliknya, kurang tindakanya. Lambat tindakanya”⁴⁹

Penjelasan diatas adalah merupakan penjelasan dari salah satu informan dari rumah kost Mama Indra menjelaskan bahwa untuk sarana air bersih lancar. Untuk baru baru ini tidak lancar. Para penghuni kost sudah melapor kepada pemilknya bahwa air tidak lancar akan tetapi laporan dari para penghuni tetal di respon oleh pemilik rumah kostnya. Misalkan seperti atap kost mereka bocor itu sudah 1 tahun yang lalu mereka lapr akan tetapi sampai sekarang masih belum di perbaiki oleh pemiliknya. Mereka menjelaskan kadang-kadang mereka betah, kadang-kadang juga tidak betah disebabkan karena peraturan yang dibuat oleh pemilik rumah kost tsersebut terlalu mengekang mengikat kepada mereka. Mereka juga mnejelaskan kenapa mereka tidak mau pindah kost padahal airnya tidak lancar, setiap kerusakan dan keluhan lambat di respon oleh pemiliknya. Disebabkan karena mereka sudah merasa nyaman, dan pemilik rumah kost itu sudah menjadi orang tua yang ke-2 bagi mereka. Pemilik rumah kost tersebut sangat peduli terhadap mereka. Maka dari itulah mereka tidak mau pindah kost ke yang lain. Kadang juga mereka risih disebabkan karena pemilik rumah kost terlalu mengekang terhadap mereka. Apalgi untuk saat ini ada peraruran menurut pernyataan salah satu dari informan, apabila ada teman yang mau nginap dalam kost diwajibkan membayar 25 ribu permalam. Itu sangat membuat mereka terasa tidak

⁴⁹Wawancara dengan Informan di Rumah Kost Mama Indra, Selasa 15-10-2019 Pukul 20.30 WIB.

betah. Apabila ada teman atau mereka mengerjakan tugas kelompok wajib lapor dulu kepada pemilik kost tersebut. Informan juga menjelaskan untuk binatang penular penyakit seperti tikus, nyamuk jika malam hari pasti ada. Bahkan tikus bisa bersarang dalam kost tersebut. Menurut pernyataan mereka memang sangat diperhatikan oleh pemiliknya kan tetapi setiap mau apa-apa wajib lapor dulu itu yang kadang membuat mereka merasa risih dan tidak betah. Seperti apabila ada keluarga datang dari kampung kemudian bermalam itu diwajibkan membayar 25 ribu per-malam. Mereka juga menyatakan bahwa pintu mereka itu rusak dan keran air sering dol. Kemudian mereka lapor kepada pemiliknya. Setelah lapor mereka di suruh mengganti sendiri dan memasang sendiri. Untuk masalah kerusakan pemiliknya itu kurang merespon dan kurang tindakanya.

Informan 2.

Nama : NN

Penghuni rumah kost : Manazil Group

Mahasiswa : IAIN Palangka Raya

“Pertama untuk airnya lancar-lancar saja, kenapa saya tidak mau pindah kos dari sini sebab disini sudah merasa nyaman lebih dari nyaman karena disini posisinya sudah strategis sekali. Jika saya pribadi memang suka di tempat seperti ini, sebab ada pagarnya memang fasilitasnya tidak ada. Dari depan sampai belakang itu sudah pas buat anak kost. Ketiganya jika tikus dan nyamuk memang ada banyak tapi yang bersarang dalam kost tidak ada, tergantung orangnya saja apa suka membersihkan atau tidak. Keempatnya kenapa saya tidak mau pindah ya karena memang nyaman saja di sini. Nyamanya itu seperti ngga Cuma tempatnya aja tapi juga strategis, dari airnya, dari pemilik kostnya itu ramah dan akrab sekali, teman-teman yang ada di samping, depan, juga ramah-ramah enak semuanya, jadi saya betah sekali disini ngga mau pindah.”⁵⁰

⁵⁰Wawancara dengan Informan di Rumah Kost Manazil Group, Selasa -10-2019 Pukul 20.00 WIB.

Pernyataan di atas merupakan pernyataan salah satu informan menjelaskan bahwa untuk air lancar dan tidak ada keluhan. Itulah sebabnya mereka tidak mau pindah dari kost tersebut karena sudah merasa nyaman dan posisi yang strategis. Bahkan menurut mereka pribadi sendiri lebih dari nyaman karena ada pagarnya CCTV, parkir luas. Untuk binatang penular penyakit itu tidak ada seperti nyamuk, tikus tidak ada bersarang dalam kost. Tergantung mereka sendiri apakah sering membersihkan atau tidak. Pernyataan dari informan juga bahwa pemilik kost tersebut sangat akrab dan ramah, teman di samping depan ramah semuanya, jadi mereka betah dan tidak mau pindah.

Informan 3.

Nama : WM

Penghuni rumah kost : Wisma Dua Bintang

Mahasiswa : IAIN Palangka Raya

“Jika dari air lancar saja tidak ada kemacetan dan merasa nyaman sudah dengan teman-teman yang ada disitu. Itulah sebabnya saya nggak mau pindah dari situ. Karena rumah kost seperti ini susah didapat dan di luar sana tidak ada yang seperti ini. Dan juga dijagai juga malam. Jika untuk binatang tidak ada bersarang dalam kost seperti itkus nyamuk dan lain-lain. Tapi jika pulang kampung pasti banyak kotoranya tersebar di mana-mana. Nyaman kebersihan terjaga jadi ni membuat saya betah tinggal di rumah kost ini. Kalau hal-hal yang tidak membuat nyaman itu tidak ada. Terus untuk bayar kost terserah kapan maunya. Membawa kawan ada batasnya yaitu jam10 malam batasnya. Misalkan ada keluarga nyaman kita bisa di pinjami 1 kost untuk keluarga yang datang dari kampung, misalkan jika ada fasilitas kami rusak tinggal lapor dengan pemiliknya. Misal lampu kami mati 1 dan langsung diganti oleh pemiliknya. Misalkan kranya ini los rusak langsung diganti oleh pemiliknya. Jadi membuat saya betah. Dan tidak mau pindah “dari kost tersebut.”⁵¹

⁵¹Wawancara dengan Informan di Rumah Kost Wisma Dua Bintang, Selasa 15-10-2019 Pukul 20.30 WIB

Pernyataan di atas merupakan pernyataan dari salah satu informan menyatakan untuk air lancar tidak ada kemacetan. Mereka juga sudah merasa nyaman dengan teman-teman yang ada disitu sudah seperti keluarga dan sering saling membantu satu sama lain. Apabila ada yang tidak mampu bayar kost itu bisa di bantu oleh teman yang lain. Jadi mereka itu ngumpulin uang dri kamar kost yang lain untuk membayar kost teman mereka yang tidak mampu membayar. Jika untuk binatang penular penyakit tidak ada yang bersarang dalam kost. Menurut pernyataan mereka untuk kotoranya tersebar di mana-mana apabila mereka pulang kampung halaman. Mereka merasa nyaman karena kebersihan juga merasa terjaga untuk hal-hal yang tidak membuat nyaman tidak ada menurut mereka. Terus untuk pembayaran sewanya terserah mereka mau bayar kapan artinya ada keringana dari pemiliknya. Membawa teman tidak boleh di atas jam 10 malam. Bahkan menurut pernyataan mereka jika ada keluarga datang dari kampung kemudian menginap mereka dipinjamkan 1 kamar kost yang kosong. Jika ada fasilitas yang rusak seperti lampu mati maka langsung di respon dan diambil tindakan langsung diganti oleh pemiliknya. Seperti keran air los langsung diganti jadi ini membuat saya betah dan tidak mau pindah dari kost tersebut.

Informan 4.

Nama : D

Penghuni rumah kost : Barak Hijau

Mahasiswa : IAIN Palangka Raya

“air sangat tidak lancar sekali bahkan sering macet hampir dalam seminggu itu ada 4 kali macet terus. Jadi kami susah untuk mandi, mencuci baju, wudhu, buang hajat dan lain-lainnya. Jika pagi air habis tidak diperhatikan. Mau wudhu sholat subuh tidak ada air, mau berangkat ke kampus pagi telat karena nunggu air jalan. Bahkan sering terlambat masuk kelas ini cuman di sebabkan karena air saja. Kami bahkan sering numpang di kost teman untuk mandi dan mencuci. Jika saya hampir tiap minggu melondri. Malam mau bangun sholat susah air ngga jalan. Ini sering sekali terjadi dan selalu terulang. Jika lampu mati ganti sendiri dan beli sendiri bahkan pasang sendiri. Keran air saya sampai saat ini rusak tidak di perbaiki, lampu dapur saya mati kabelnya putus sampai sekarang belum di perbaiki. Padahal saya sudah melapor. Di kost ini kami punya group whatsapp jadi disitu kami bisa melaporkan keluhan kami. Setiap minggu pasti ada yang melapor untuk airnya dihidupkan itupun juga lama respon dari penjaga kostnya. Jadi hampir tiap pagi itu airnya macet. Bahkan sering sekali terjadi kerusakan. Belum lagi yang lainya seperti jalanya rusak berair apabila hujan turun seperti banjir bahkan motorpun susah lewat. Banyak lobak. Saya itu hampir putus asa mau mencuci motor sebab habis saya cuci saya bawa ke kost setelah itu kotor lagi karena jalanya berair. Memang untuk parkirnya itu luas. Bisa digunakan untuk parkir mobil. Kemudian untuk binatang penular penyakit seperti tikus itu banyak sekali dia bisa masuk lewat bawah keramik itu ada jalanya mereka lobangi. Jadi mereka bersarang di bawah keramik jika tikus. Tetapi saya betah di sini walaupun untuk pelayanannya kurang maksimal tetapi saya merasa nyaman sudah di tempat ini. Pertama, karena di sini banyak sekali teman saya dari satu kampung jadi saya merasa betah saja karena ada mereka. Juga penghuni yang lain saya sangat akrab sekali bahkan kami sering ngumpul bersama mereka bakar-bakaran ayam, masak bersama sudah terbiasa dengan mereka, kedu, karena ibu kostnya sangat ramah sekali saya itu hampir tiga bulan nunggu baru saya bayar. Ketiga, karena saya juga sudah semester 7 mau pindah itu sperti susah. Ibu saya itu sering kali menyuruh dan memaksa saya pindah kost tapi saya tidak mau karena saya sudah betah di situ merasa nyaman sudah seperti rumah sendiri. Keempat, di sini pembayaran kost nya sudah murah sudah termasuk listrik dan air yaitu 500ribu perbulanya. Jika tempat lain saya pindah 600 ribu belum termasuk listrik dan air. Kelima, jika saya pindah sangat ribet sekali barang saya banyak, mencari kendaraan atau pikap

untuk mengangkutnya butuh uang lagi ya sudah lebih baik saya di sini saja”⁵²

Pernyataan di atas merupakan pernyataan dari informan bahwa untuk air bersih itu sangat tidak lancar bahkan sering macet. Mereka menyatakan dalam 1 minggu hampir 4 kali air macet dan tidak jalan. Mereka kesulitan untuk mandi, mencuci baju, wudu, dan bunag hajat. Ketika dipagi hari menurut pernyataan air itu mati dan tidak diperhatikan oleh pemilik kost tersebut. Pada malam hari mau sholat malam tidak ada air untuk whudu. Bahkan menurut pernyataan salah satu informan mereka sering telat ke kampus karena air sering macet untuk mandi. Bahkan sering telat masuk kelas hanya karena disebabkan oleh air saja. Mereka sering numpang dikost teman untuk mandi dan mencuci baju. Ini sering sekali terjadi dan terus berulang. Jika lampu mati mereka di suruh ganti sendiri dan memasang sendiri. Padahal rumah kost tersebut ada penjaganya. Menurut informan yang saya wawancari keran airnya sudah lama rusak dan tidak diperbaiki. Bahkan lampu salah satu penghuni kabelnya puutus tidak pernah diperbaiki sampai saat ini padahal mereka sudah melapor ke pemiliknya. Di rumah kost tersebut mereka mempunyai group WA jadi melalui grup itu mereka bisa melaporkan keluhan. Hampir setiap minggu ada laporan dari penghuninya dan itupun juga telat direspon oleh pemiliknya. Bahkan sering terjadi kerusakan. Kemudian seperti binatang penular penyakit sangat banyak mereka masuk lewat bawah keramik dan

⁵² Wawancara dengan Informan di Rumah Kost Barak Hijau, Selasa 15-9-2019 Pukul 21.00 WIB

mereka membuat jalan dengan cara melobangi. Jadi itkus tersebut bersarang di bawah keramik. Tetapi merak betah tinggal di rumah kost tersebut walaupun pelayanan dan fasilitasnya kurang baik. Disebabkan karena pertama, karena di situ yang menghuni bayanak teman dari kampung sendiri jadi merasa betah karena ada teman dari kampung yang bisa saling membantu dan menolong. Begitu juga dengan penghuni yang lain sangat akrab seperti kekeluargaan bahkan mereka sering ngumpul bersama bakar-bakar ayam, masak bersama sudah terbiasa dengan mereka. Kedua, disebabkan karena ibu kostnya sangat ramah dan baik. Kadang mereka ada yang nunggak 3 bulan tidak dipermasalahakan. Ketiga, Karena informan ini juga sudah semester 7 jadi tanggung. Keempat, karena disitu pembayaran sewanya sudah termasuk air dan listrik jika ditempat lain untuk listrik dan airnya di pisah dari sewanya pokoknya di situ sudah merasa nyaman. Kelima, jika pindah itu sangat ribet dan banyak mengeluarkan biaya seperti sewa pikab, barang saya banyak dan lain-lain. Keenam, Jika pindah sulit untuk menyesuaikan denga orang yang baru kondisi yang baru.

C. Analisis Hasil Penelitian.

Standarisasi rumah kost mahasiswa IAIN Palangka Raya di kota palangka raya akan peneliti uraikan dalam sub bab ini. Adapun pembahasan dalam sub bab ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kepuasan konsumen terhadap sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dari keempat rumah kost yang diteliti, merupakan rumah kost yang layak huni karena rumah kost ini dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas yang disediakan oleh pemilik rumah kost. Mulai dari adanya ventilasi udara, ruang tamu, dapur, kamar mandi/wc dan lain-lain. Bahan bangunannya pun menggunakan bahan-bahan yang aman sehingga tidak membahayakan kesehatan penghuninya. Lantai yang digunakan kedap air sehingga mudah untuk dibersihkan, langit-langit rumah terbuat dari bahan yang aman serta mudah untuk dibersihkan. Kebersihan rumah kost merupakan hal yang sangat penting agar tidak ada tikus bersarang, ketersediaan air yang mencukupi juga merupakan faktor pendukung yang diberikan oleh pemilik rumah kost dan tersedianya lahan untuk parkir penghuni rumah kost.

a. Bahan Bangunan

Tidak terbuat dari bahan yang dapat melepaskan zat-zat yang dapat membahayakan kesehatan dan tidak terbuat dari bahan yang dapat menjadi tumbuh dan berkembangnya mikro organisme patogen. Rumah merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah sebagai tempat membina keluarga, tempat berlindung dari iklim dan tempat menjaga kesehatan keluarga. Rumah Sehat merupakan rumah sebagai tempat tinggal yang memenuhi ketentuan atau ketentuan teknis kesehatan yang wajib dipenuhi dalam rangka melindungi

penghuni rumah dari bahaya atau gangguan kesehatan, sehingga memungkinkan penghuni memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Perumahan merupakan kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Permukiman bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung peri kehidupan dan penghidupan.

Sebagai wadah kehidupan manusia, rumah dituntut untuk memberikan sebuah lingkungan binaan yang aman, sehat, dan nyaman. Untuk itulah pemerintah dengan wewenang yang dimilikinya memberikan arahan, standar peraturan dan ketentuan yang harus diwujudkan oleh pihak pengembang.⁵³

Standarisasi rumah kost mahasiswa di kompleks IAIN Palangka Raya yaitu Diantar keempat kost tersebut semua bahan bangunan menggunakan beton dengan dinding batako. Dindingnya pun tidak berdebu karena dindingnya dilapisi dengan cat sehingga aman. Juga tidak zat-zat yang membahayakan kesehatan yang terkandung di dalamnya.

⁵³Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829 Tahun 1999. Tentang Persyaratan Rumah Sehat.

Bangunan terbuat dari beton yaitu dinding yang terbuat dari semen dan campuran pasir sehingga bangunan sangat kuat dan tidak mudah roboh, tidak mudah kecelakaan seperti kebakaran yang sering terjadi seperti rumah kayu. Dindingnya juga dilapisi menggunakan chat sehingga dindingnya pun aman dari debu debu yang diakibatkan oleh smen campuran pasir. Bangunan dinding juga menggunakan batako sebelum di lapisi oleh semen campuran pasir. Sehingga dindingnya tidak berdebu dan menimbulkan penyakit dan bau.

b. Komponen dan Penataan Ruang Rumah

Komponen penataan ruang kost memenuhi persyaratan fisik diantaranya Dari keempat rumah kost tersebut untuk lantainya semua menggunakan keramik. Dan mudah dibersihkan karena lantai kedap air. Sehingga aman untuk para mahasiswa yang menghuninya karena lantai menggunakan keramik. Dinding rumah kost semua kedap air mudah dibersihkan, juga di lengkapi dengan saran ventilasi untuk pengaturan sirkulasi udara. Kamar mandi, dan tempat mencuci juga kedap air mudah dibersihkan. Dari keempat rumah kost tersebut hanya tiga rumah kost yang menggunakan plapon dan satu rumah kost tidak menggunakan plapon. Untuk semua palpon menggunakan bahan yang aman dan kuat yaitu klasibod. Sehingga mudah dibersihkan dan tidak rawan kecelakaan seperti mudah jatuh, maling masuk dan lain-lain.

Rumah kost tersebut yang mempunyai ukuran masing masing terdiri dari beberapa fungsi ada ruang tamu, ruang tengah tempat tidur, dan tuang dapur serta wc. Untuk ukuran standar rumah kost. Dari keempat rumah kost tersebut semua dapur bebas asap karena mereka masak biasanya menggunakan kompor gas dan masak nasi menggunakan mejikom, jadi bebas dari asap. Dan juga ada ventilasi dalam dapurnya tempat pembuangan asap.

c. Pencahayaan

Pencahayaan dalam standar persyaratan rumah tunggal pencahayaan alam atau buatan yang langsung maupun tidak langsung dapat menerangi seluruh ruangan minimal intensitasnya 60 lux dan tidak menyilaukan artinya tidak tidak teralalu gelap dan tidak terlalu terang.⁵⁴ Dari keempat rumah kost tersebut semua ada pencahayaan atau lebih di kenal dengan lampu. Di mana masing masing memilki intensitas masing masing sesuai ukuran rumah kost. Hampir semua keempat rumah kost menggunakan lampu di mana lampu tersebut ada di ruang tengah, dapur, wc, dan teras masing-masing. Lampu tersebut sudah disediakan oleh pemilik kostnya sebelum mereka menempati kost tersebut. Apabila ada kerusakan atau lampunya mati maka mereka harus membeli dan mengganti sendiri lampu tersebut.

⁵⁴Ibid...

d. Ventilasi

Ventilasi dalam persyaratan rumah tunggal ventilasi alamiah yang permanen minimal 10 % dari luas lantai.⁵⁵ Dari keempat rumah kost tersebut semua menggunakan ventilasi masing masing sesuai ukuran kost. Ada yang di depan, ada juga di belakang, bahkan dalam wc juga ada ventilasinya masing-masing dengan ukuran yang hampir sama yaitu 10% dari luas lantai yang ada.

e. Binatang Penular Penyakit.

Sesuai persyaratan kesehatan rumah tunggal yaitu tidak ada tikus yang bersarang dalam rumah kost seperti binatang penular penyakit.⁵⁶ Untuk keempat rumah kost tersebut tidak ada tikus yang bersarang di dalamnya tapi hanya lewat saja. Dan kotoran juga ada di mana-mana tapi tidak bersarang. Karena para penghuni tikus banyak memelihara kucing jadi tikus tidak berani bersarang dalam kost. Seperti nyamuk juga termasuk binatang penular penyakit. Memang tidak bisa dihindari jika binatang seperti nyamuk ini karena mereka selalu ada di mana-mana. Kecuali nyamuk malaria itu sangat berbahaya bagi para penghuni rumah kost sehingga harus di cegah. Jika untuk tikus pasti kotorannya ada di mana-mana tersebar di mana-mana. Juga biasanya tikus ini bisa menggigit sesuatu yang ada dalam rumah kita seperti pakain bisa bolong-bolong.

⁵⁵ Ibid...

⁵⁶ Ibid...,

f. Air.

Air dalam persyaratan rumah tunggal yaitu tersedia sarana air bersih dengan kapasitas minima 60 liter/hari/orang.⁵⁷ Dari keempat rumah kost tersebut mereka menggunakan profil untuk menampung air. Masing masing rumah kost ada yang 2 profil ada yang satu profil ukuran 1200 liter. Masing-masing menyediakan air sesuai kebutuhan banyaknya kamar dan penghuni kost tersebut. Dalam 1 hari ada yang tiga kali ngisi profil ada juga yang 1 kali ngisi dalam sehari mencukupi semua penghuni kost. Jadi tergantung pemakaian masing masing. Hampir dari semua kost memenuhi standar 60 liter/hari/orang.

Air dalam persyaratan rumah tunggal kualitas air harus memenuhi persyaratan kesehatan air bersih atau air minum sesuai dengan peraturan-perundang undangan. Dari keempat rumah kost tersebut semua menggunakan hitaci atau sumur bor untuk mandi, mencuci, wudhu, dan lain lain. Untuk air minum mereka membeli air galon.

g. Limbah

Limbah dalam persyaratan rumah tunggal yaitu limbah cair yang berasal dari rumah tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau dan tidak mencemari permukaan tanah. Limbah

⁵⁷ Ibid...,

padat harus dikelola agar tidak menimbulkan bau, pencemaran terhadap permukaan tanah serta air tanah.⁵⁸

Limbah atau sampah baik organik maupun non organik dari keempat kost tersebut semuanya ada khusus orang yang mengambil sampah dan kemudian membuangkanya ke tempat pembuangan akhir. Sampah tersebut bisa diambil 3 hari sekali atau satu minggu sekali tergantung tukang sampahnya. Para penghuni kos membayar perbulanya kepada tukang sampah tersebut 10 perbulan untuk satu kamar kost. Jadi bukan tanggung jawab pemilik untuk sampah. Tetapi tanggung jawab penghuni kost masing-masing untuk menjaga kebersihan. Jadi untuk limbah sampah terkelola dengan baik dan tidak menimbulkan bau dan pencemaran baik air, tanah dan lain-lain.

h. Kepadatan Hunian Rumah Tidur.

Sesuai persyaratan kesehatan rumah tunggal luas ruang tidur minimal 8 meter, dan tidak dianjurkan digunakan lebih dari 2 orang tidur dalam satu ruang tidur, kecuali anak di bawah umur 5 tahun.⁵⁹Dari keempat rumah kost tersebut hampir semua ruangan terbagi menjadi tiga bagian yaitu ruang tamu, ruang tengah (ruang tidur), ruang dapur. Untuk rumah kos mungkin berbeda dengan rumah seperti biasanya luasnya juga berbeda. Untuk rumah kost hanya berbentuk sebuah kamar yang terbagi menjadi beberapa fungsi seperti yang di jelaskan di atas. Untuk penghuni kamarnya ada 2

⁵⁸Ibid...

⁵⁹Ibid...,

orang, ada yang 3 orang bahkan 4 orang dalam satu kamar. Dilihat dari hasil penelitian memang tidak sesuai standar persyaratan kesehatan rumah tunggal karena dalam satu kamar ada yang 3,4 orang sangat padat sekali. Akan tetapi itu tidak masalah bagi yang ukuran kostnya sangat luas. Berbeda dengan ukuran kost yang sempit, pasti terasa padat panas, dan gerah tidur dalamnya, apalagi barang peralatan banyak dalam kamar. Menurut pengakuan salah satu pemilik itu tergantung mereka saja yang mengatur di dalam kamar tersebut tidak masalah bagi pemilik kost. Akan tetapi juga dibatasi 2 orang dalam satu kamar kost.

Jika dikatkan dengan konsep maka Rumah kost merupakan salahsatu kebutuhan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di daerah lain dari luar kampung halaman, dan rumah kost merupakan kebutuhan utama. Pada umumnya mahasiswa yang memiliki perekonomian tinggi akan tinggal di sebuah apartemen atau *guest house* hotel, namun bagi mahasiswa yang memiliki kondisi ekonominya menengah kebawah, biasanya akan tinggal dirumah kost.⁶⁰

- i. Jamian keamanan dan kenyamanan rumah kost mahasiswa selama kuliah.

⁶⁰Dadi Rosadi dan Febi Oktarista Andriawan, “Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos di Kota Bandung Berbasis Android”, *Jurnal Computech dan Bisnis*, No. 1, Juni 2016, h. 50.

Kondisi lingkungan sangat berpengaruh dalam memilih rumah kos. Sebagai tempat tinggal yang nyaman rumah kos sangat di tuntut untuk memberikan sebuah lingkungan yang kondusif dan binaan yang aman, sehat dan nyaman. Seperti lingkungan kos yang mendukung perkuliahan dekat dengan kampus meringankan para pejalan kaki yang tidak punya kendaraan, tempat makan yang murah dan bisa di jangkau oleh mahasiswa, warnet, tempat fotocopian, londry, ataupun tempat hiburan lainnya, seperti pasar malam yang dekat dengan kampus untuk belanja kebutuhan pokok merupakan hal yang akan menjadi pertimbangan.

Keamanan dan kenyamanan rumah kost untuk kendaraan semuanya parkir di dalam pagar. Jadi semua rumah kost ada pagarnya sehingga kendaraan para penghuni kost aman di tambah lagi dari penjelsan salah satu subjek setelah jam 10 malam pagar sudah di kunci. Jadi jika mahasiswa ada kegiatan di luar mereka wajib lapor kepada pemilik atau penjaga rumah kost tersebut. Karena mereka biasanya para mahasiswa ada kegiatan di luar seperti latihan nari, kegiatan oerganisasi dan lain-lain. Biasanya yang paling belakang masuk harus mengunci pagar rumah kost. Jika mereka tidak melapor harus terpaksa dikunci oleh pemilik kostnya pagar tersebut. Tidak ada yang masuk ataupun keluar secara melompat, biasanya untuk tamu sekitar jam sembilan memang sudah pulang.

Garasi merupakan suatu elemen sangat penting dalam rumah. Karena mahasiswa kebanyakan menggunakan motor, karena kemungkinan ada teman yang bawa motor maka sebaiknya motor di taroh di garasi supaya aman. Memiliki luas kamar 3x3 merupakan ukuran kamar yang standar untuk satu orang. Termasuk untuk menempati Kasur, lemari, meja belajar dan sebagainya. Kamar itu tidak akan terlalu sempit maupun terlalu lebar. Memiliki jendela, sirkulasi yang baik dan setiap kamar bias menerima sinar matahari walaupun ini sangat sulit karena sinar matahari yang baik hanya ada di bagian timur, apabila bagian rumah menghadap ke utara maka kamar yang bisa menerima cahaya dengan baik hanya kamar kamar dibagian timur. Namun patut untuk diingat bahwa, setiap kamar yang tidak mendapat sinar matahari, hendaknya memiliki jendela yang minimal mendapat sinar matahari secara tidak langsung dari dalam ruangan. Patut diingat juga bagi kost yang tidak menyediakan jasa laundry. Harap menyediakan tempat mencuci dan menjemur. Kost yang memiliki dua lantai paling tidak bisa menyediakan masing-masing tempat untuk menjemur di masing-masing lantai.

Rumah kost harus memiliki peraturan dilarang memasukan laki-laki atau perempuan dalam kamar hal ini penting. Untuk menjaga ketertiban lingkungan sekitar dan mencegah terjadinya tindakan asusila, kita perlu membuat peraturan ini. Walaupun pada prakteknya kita tidak tahu apa yang akan terjadi, peraturan ini

bertujuan untuk memberi benteng bagi pemilik kost. Sehingga apabila terjadi hal-hal tersebut pemilik kos dapat memberi sanksi pada anak kos tersebut. Adanya kontrol setiap bulan, kontrol yang saya maksud bukan hanya tentang kondisi rumah, kebersihan, dan perawatan, tapi lebih mengedepankan hubungan sosial sipemilik kost dengan anak kost itu sendiri. Dengan adanya pendekatan ini anak kost dapat dikontrol perilakunya. Mungkin bisa juga melakukan inspeksi mendadak. Atau bisa juga berkala dengan pendekatan seperti membersihkan rumah kost dan mengajak bicara anak kost, sehingga ini menghasil hubungan silaturahmi yang baik antar pemilik kost dan anak kost. Hal ini dapat mencegah sesuatu yang tidak diinginkan, akan lebih baik lagi apabila ada seorang penjaga di rumah kost tersebut.

Letak rumah kost dan pemilik kost hal ini kadang menjadi beban bagi anak kost, sehingga kadang mereka menjadi tidak betah dengan kost itu sendiri. Karena letak pemilik yang berdekatan. Seperti berdempetan atau hanya berbeda dinding dengan pemilik kost. Anak kost adalah anak yang secara naluriah ingin lebih mandiri jauh dari orangtua. Letak rumah kost dan rumah pemilik yang berdekatan akan menimbulkan rasa tidak nyaman. Saya sendiri mengalami karena saya sendiri merasa sangat canggung dengan adanya rumah pemilik yang selalu mengawasi. Walau ini hanya sebuah pendapat dan pengalaman pribadi. Aturan tentang menjaga kebersihan rumah

kost. Hal ini hendaklah wajib menjadi peraturan wajib/tertulis di sebuah rumah kost. Anak kost sendiri haruslah mandiri dengan membersihkan rumah kostnya sendiri. Namun, terkadang sebagai mahasiswa atau pekerja, mereka hanya sekali membersihkannya, terkadang hanya bagian kamarnya saja, tapi bagian kamar luar atau gang-gang dan kamar mandi tidak jadi perhatian. Dalam hal ini perlu adanya petugas/orang yang membersihkannya. Hal ini juga bisa menjadi sarana bagi pemilik kost untuk secara tidak langsung mengawasi rumah kost. Hal tersebut merupakan hasil observasi dan berdasarkan pengalaman saya dan keinginan mendalam saya dalam mendapatkan rumah kost yang baik dan ideal sesuai dengan standar mahasiswa. Terkadang ideal menurut saya belum tentu ideal menurut orang lain. Saya hanya berharap hal-hal tersebut menjadi pertimbangan bagi anda yang ingin membuat sebuah rumah kost karena masukan saya dan para mahasiswa ini adalah opini. Opini dari seorang mantan kost dan menjadi mahasiswa. Semoga menjadi inspirasi bagi anda semua.

jaminan keamanan dan kenyamanan diserahkan kepenjaga malam yang ada di G.Obos XII. Penjaga malam tersebut sering keliling-keliling karena penjaga malam tersebut sudah hapal daerah di situ. Pemilik juga lapor kepada pak RT minta tolong dengan Satpam juga mengawasi rumah kost tersebut. Maka setiap kendaraan tidak diizinkan masuk sembarangan oleh penjaga malam yang ada di

rumah kost tersebut. Karena dari situ mereka memantau adanya tamu atau tidak yaitu dari lorong parkir.

peraturan dalam rumah kost tersebut yang di tempel di dinding depan kost seperti di atas jam 10 malam masuk lorong rumah kost motor harus dimatikan, tamu dilarang parkir sepanjang lorong, apabila meninggalkan barak 1x24 jam agar memberitahukan pemilik barak, apabila ada keluarga sanak famili/kerabat/teman yang menginap di barak agar memberitahukan pemilik barak, berhubungan dengan poin nomor 2 tidak diperkenankan membawa/mengizinkan, lawan jenis menginap di barak selain orang tua atau saudara kandung, tamu tidak diperbolehkan bertamu lewat dari pukul 21 wib, apabila ada kegiatan kerja kelompok lebih dari 3 orang agar memberi tahu pemilik barak, apabila pemilik barak tidak mengindahkan/mematuhi ke-5 poin tersebut yang ada, maka pemilik barak berhak penuh mengambil tindakan.

penting sekali jasa rumah kos di sekitar perguruan tinggi yang dekat dengan kampus. Jasa rumah kos dituntut untuk menyediakan fasilitas bisa menunjang perkuliahan, dan harga yang bisa di jangkau oleh para orang tua mahasiswa. Serta lingkungan yang aman dan kondusif . faktor faktor ini lah yang membuat majunya suatu perguruan tinggi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masyarakat kalimantan tengah khususnya di kompleks Islamic Center IAIN Palangkaraya Jln. G. Obos.

j. Mahasiswa yang berpindah-pindah tempat

Keempat rumah kost tersebut berdasarkan pernyataan dari subjek itdak ada mahasiswa yang pindah-pindah rumah kost. Bahkan malahan ada yang mencari rumah kost, akan tetapi semua kamar sudah penuh. Akan tetapi ada mahasiswa yang menyinggalkan kan rumah kost secara diam-diam tidak diketahui oleh pemilik rumah kost bahkan tidak membayar sewa rumah kost kabur dari rumah kost tersebut. Dari keempat rumah kost tersebut 3 rumah kost yang mengalami seperti yang saya jelaskan di atas.

Subjek yang lain juga menjelaskan untuk mahasiswa yang pindah-pindah kost, tidak ada ucap pemiliknya. Rata-rata mereka semua sudah tugas akhir baru pindah. Mereka itu sebelum pindah sudah ada yang masuk duluan. Sebab dari keempat rumah kost tersebut dari segi pelayanan dan fasilitas sangat bagus dan sesuai standar yang ada yaitu persyaratan kesehatan rumah tunggal.

2. Bagaimana kepuasan konsumen tentang harga

Masalah kebijaksanaan penetapan harga merupakan hal yang kompleks dan rumit. Untuk itu dibutuhkan suatu pendekatan yang sistematis, yang melibatkan penetapan tujuan dan mengembangkan suatu struktur penetapan harga yang tepat. Karenanya akan di bahas terlebih

dahulu pengertian mengenai harga. Sebutan dan istilah mengenai harga untuk berbagai produk tidak selalu sama dan dengan berbagai nama.

sukses dalam memasarkan suatu barang atau jasa, setiap perusahaan harus menetapkan harganya secara tepat. Harga merupakan satu satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya menyebabkan timbulnya biaya pengeluaran. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk menentukan harga jual yang tepat dan sesuai agar dapat menguntungkan kedua belah pihak, baik itu konsumen maupun perusahaan itu sendiri. produk atau jasa yang akan dibeli tersebut merupakan kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman dan kebutuhan pokok lainnya, konsumen akan sangat memperhatikan harganya. Pengusaha harus perlu memperhatikan hal ini, karna dalam persaingan usaha, harga yang di tawarkan oleh pesaing bisa lebih rendah dengan kualitas yang sama atau bahkan dengan kualitas yang lebih baik. Sehingga dalam penentuan harga produk atau jasa yang akan di jual, baik perusahaan besar maupun kecil sekalipun harus memperhatikan konsumen dan para pesaingnya.⁶¹

Harga sewa kos juga merupakan suatu hal yang menjadi pertimbangan pemilihan rumah kost akan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa atau disesuaikan dengan penghasilan orang tua mereka. Tidak semua mahasiswa dan orang tua mempunyai penghasilan yang tinggi yang mampu untuk membayar sewa kos yang ditawarkan oleh penyedia jasa.

⁶¹ Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga Edisi 12 Jilid 1, 2006, h. 23-26.

Jadi rumah kos ini merupakan salah satu kendala para mahasiswa dari luar daerah, dimana mereka akan memikirkan pembayaran sewa kos perbulanya. Jadi, harga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam memilih jasa rumah kos.

Harga dan fasilitas merupakan hubungan yang berbanding lurus. Semakin lengkap fasilitas yang di berikan maka akan semakin tinggi pula harganya yang akan di tawarkan. Begitu pula sebaliknya, semakin minim fasilitasnya maka harga sewa yang ditawarkan juga semakin rendah. Fasilitas yang ditawarkan oleh jasa rumah kos biasanya beragam seperti tempat parkir yang luas, fasilitas wifi, bahkan ada juga rumah kos yang melengkapi kamar kosanya dengan semua perlengkapan, seperti, tempat tidur, lemari, meja belajar dan lain-lain.

Tersedianya fasilitas sewa rumah kos, lingkungan yang kondusif, sehat dan aman, serta harga yang bisa di jangkau oleh orang tua mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa akan menunjang dan mendukung kemajuan perguruan tinggi di kota palangkaraya salah satunya adalah Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya (IAIN) yang terletak di Jalan. G. Obos kompleks Islamic Center Kota PalangkaRaya. Salah satunya adalah banyaknya mahasiswa yang berminat menempuh perkuliahan di kampus tersebut, selain dari sosialisasi dan juga fasilitas dari kampus, Pembayaran SPP yang terjangkau dan juga lingkungan yang mendukung perkuliahan mahasiswa seperti, warnet, tempat fotocopy, londri, warung makan, pasar malam dan

juga seperti adanya kampung inggris, tempat ibadah, tempat olahraga dan lain-lain. yang dekat dengan kampus. Jadi, dengan adanya jasa rumah kos yang bisa di jangkau oleh mahasiswa baik dari segi harga, fasilitas dan lingkungan rumah kos yang aman, sehat dan kondusif serta strategis bisa meningkatkan pendapatan para pengusaha yang ada di kompleks dekat kampus tersebut, seperti usaha londri, gorengan, rumah makan, fotocopian, warnet dan usaha usaha lainnya. Sehingga komplek Islamic Center IAIN Palangkaraya merupakan daerah yang strategis untuk membuat usaha karna hampir komplek ini dipenuhi oleh mahasiswa dari luar daerah dari berbagai daerah dan suku yang ada di Kalimantan Tengah.

penting sekali jasa rumah kos di sekitar perguruan tinggi yang dekat dengan kampus. Jasa rumah kos dituntut untuk menyediakn fasilitas bisa menunjang perkuliahan, dan harga yang bisa di jangkau oleh para orang tua mahasiswa. Serta lingkungan yang aman dan kondusif . faktor faktor ini lah yang membuat majunya suatu perguruan tinggi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masyarakat kalimantan tengah khususnya di kompleks Islamic Center IAIN Palangkaraya Jln. G. Obos.

Rumah Kost Barak Hijau G Obos XI A. Terletak di jalan G Obos XI A Klomplek IAIN Palangka Raya pembayaran perbulanya adalah Rp. 500.000 per kamar kost. Rumah kost Wisma Bintang terletak di jalan G. Obos 9 Komplek IAIN Palangka Raya pembayaran perbulanya Rp.900.000 perbulanya untuk tiga orang mahasiswa perkamarnya. Layanan hunian dan perumahan Manazil Group terletak di jalan G. Obos

VII pembayaran perbulanya Rp.500.000 per kamar kost. Rumah kost mama Indra terletak di G.Obos obos XII pembayaran perbulanya adalah Rp. 450. 000 per kamar kost.

Informasi dari informan 1 menyatakan dari rumah kost Mama Indra menjelaskan bahwa untuk sarana air bersih lancar. Untuk baru baru ini tidak lancar. Para penghuni kost sudah melapor kepada pemiliknya bahwa air tidak lancar akan tetapi laporan dari para penghuni tetal di respon oleh pemilik rumah kostnya. Misalkan seperti atap kost mereka bocor itu sudah 1 tahun yang lalu mereka lapr akan tetapi sampai sekarang masih belum di perbaiki oleh pemiliknya. Mereka menjelaskan kadang-kadang mereka betah, kadang-kadang juga tidak betah disebabkan karena peraturan yang dibuat oleh pemilik rumah kost tsersebut terlalu mengekang mengikat kepada mereka. Mereka juga menjelaskan kenapa mereka tidak mau pindah kost padahal airnya tidak lancar, setiap kerusakan dan keluhan lambat di respon oleh pemiliknya. Disebabkan karena mereka sudah merasa nyaman, dan pemilik rumah kost itu sudah menjadi orang tua yang ke-2 bagi mereka. Pemilik rumah kost tersebut sangat peduli terhadap mereka. Maka dari itulah mereka tidak mau pindah kost ke yang lain. Kadang juga mereka risih disebabkan karena pemilik rumah kost terlalu mengekang terhadap mereka. Apalgi untuk saat ini ada peraruran menurut pernyataan salah satu dari informan, apabila ada teman yang mau nginap dalam kost diwajibkan membayar 25 ribu permalam.

Jika dikaitkan dengan teori harga, Menurut Kotler bahwa harga ada di sekeliling kita. Anda membayar sewa untuk apartemen, uang kuliah dan uang jasa untuk dokter gigi. Perusahaan penerbangan, kereta api, taxi dan bis menggunakan ongkos, perusahaan pelayanan umum mengenakan tarif dan bank mengenakan bunga atas uang yang anda pinjam. Menurut Basu Swasta pengertian harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang kalua mungkin) yang di butuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang serta pelayananya. Dari kedua defenisi tentang harga tersebut di atas, dapat di simpulkan bahwa harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang di ukur dengan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang atau jasa berikut pelayananya.

Pernyataan dari informan 2 menyatakan bahwa untuk air lancar dan tidak ada keluhan. Itulah sebabnya mereka tidak mau pindah dari kost tersebut karena sudah merasa nyaman dan posisi yang strategis. Bahkan menurut mereka pribadi sendiri lebih dari nyaman karena ada pagarnya CCTV, parkir luas. Untuk binatang penular penyakit itu itdak ada seperti nyamuk, tikus tidak ada bersarang dalam kost. Tergantung mereka sendiri apakah sering membersihkan atau tidak. Pernyataan dari informan juga bahwa pemilik kost tersebut sangat akrab dan ramah, teman di samping depan raham semuanya, jadi mereka betah dan tidak mau pindah.

dikaitkan dengan teori kualitas Setiap perusahaan pasti ingin mengembangkan dan memajukan usahanya dengan berbagai cara salah

satunya dengan meningkatkan kualitas pada perusahaanya baik itu pada kualitas produk, pelayanan, SDM, dan lain sebagainya. Tapi kita harus mengetahui terlebih dahulu pengertian dari kualitas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari beberapa pendapat di bawah ini.

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berpengaruh dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Menurut Lovelock mengatakan bahwa kualitas adalah tingkat mutu yang diharapkan, dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Menurut Welch mengatakan bahwa kualitas, merupakan jaminan terbaik kita atas kesetiaan pelanggan, pertahanan kuat kita dalam menghadapi persaingan asing, dan satu-satunya menuju pertumbuhan dan pendapatan yang langgeng.⁶²Dari beberapa defenisi di atas bahwa kualitas adalah tingkat mutu yang di berikan kepada konsumen dengan lebih baik untuk mengharapkan kesetiaan pelanggan agar dapat mencapai perkembangan usaha.

Pernyataan dari informan 3 menyatakan untuk air lancar tidak ada kemacetan. Mereka juga sudah merasa nyaman dengan teman-teman yang ada disitu sudah seperti keluarga dan sering saling membantu satu sama lain. Apabila ada yang tidak mampu bayar kost itu bisa di bantu oleh teman yang lain. Jadi mereka itu ngumpulin uang dri kamar kost yang lain untuk membayar kost teman mereka yang tidak mampu membayar. Jika

⁶²Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis...*, h. 88.

untuk binatang penular penyakit tidak ada yang bersarang dalam kost. Menurut pernyataan mereka untuk kotoranya tersebar di mana-mana apabila mereka pulang kampung halaman. Mereka merasa nyaman karena kebersihan juga merasa terjaga untuk hal-hal yang tidak membuat nyaman tidak ada menurut mereka. Trus untuk pembayaran sewanya terserah mereka mau bayar kapan artinya ada keringana dari pemiliknya. Membawa teman tidak boleh di atas jam 10 malam. Bahkan menurut pernyataan mereka jika ada keluarga datang dari kampung kemudian menginap mereka dipinjamkan 1 kamar kost yang kosong. Jika ada faslitas yang rusak seperti lampu mati maka langsung di respon dan diambil tindakan langsung diganti oleh pemiliknya. Seperti keran air los langsung diganti jadi ini membuat saya betah dan tidak mau pindah dari kost tersebut.

diakitkan dengan teori kepuasan Pelanggan yang menggunakan suatu produk berupa jasa dari penyedia jasa dan pula menggunakan berbagai fasulitas fisik seperti gedung dan ruangan tunggu, dan keseterediaan tempat parkir selama proses pemerolehan jasa dilakukan oleh penyedia jasa. Dalam penelitian ini perusahaan adalah penyediias jasa rumah kos yang menyediakan berbagai fasilitas, seperti kamart mandi yang terletak di dalam kamar maupun di luar kamar, tempat parkir sepeda motor dan mobil, kelengkapan isi kamar dan lain-lain.

Konsumen memang harus dipuaskan, sebab kalau tidak akan meninggalkan perusahaan dan menjadi konsumen dari pesaing. Hal ini

akan menyebabkan penurunan pendapatan dan pada gilirannya akan menurunkan laba dan bahkan dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Konsumen yang ingin mencari kenyamanan selama proses dalam pelaksanaan layanan jasa akan lebih merasa nyaman bila fasilitas yang disediakan oleh perusahaan itu lengkap.⁶³

pernyataan dari informan bahwa untuk air bersih itu sangat tidak lancar bahkan sering macet. Mereka menyatakan dalam 1 minggu hampir 4 kali air macet dan tidak jalan. Mereka kesulitan untuk mandi, mencuci baju, wudu, dan bunag hajat. Ketika dipagi hari menurut pernyataan air itu mati dan tidak diperhatikan oleh pemilik kost tersebut. pada malam hari mau sholat malam tidak ada air untuk whudu. Bahkan menurut pernyataan salah satu informan mereka sering telat ke kampus karena air sering macet untuk mandi. Bahkan sering telat masuk kelas hanya karena ddisebabkan oleh air saja. Mereka sering numpang dikost teman untuk mandi dan mencuci baju. Ini sering sekali terjadi dan terus berulang. Jika lampu mati mereka di suruh ganti sendiri dan memasang sendiri. Padahal rumah kost tersebut ada penjaganya. Menurut informan yang saya wawancari keran airnya sudah lama rusak dan tidak diperbaiki. Bahkan lampu salah satu penghuni kabelnya puutus tidak pernah diperbaiki sampai saat ini padahal mereka sudah melapor ke pemiliknya. Di rumah kost tersebut mereka mempunyai group WA jadi melalui grup itu mereka bisa melaporkan keluhan. Hampir setiap minggu ada laporan dari penghuninya dan itupun

⁶³Fandi Tjipjono, *Pemasaran Jasa*, Jakarta: PT.Gramedia, 2006, h. 75-77.

juga telat direspon oleh pemiliknya. Bahkan sering terjadi kerusakan. Kemudian seperti binatang penular penyakit sangat banyak mereka masuk lewat bawah keramik dan mereka membuat jalan dengan cara melobangi. Jadi itkus tersebut bersarang di bawah keramik. Tetapi merak betah tinggal di rumah kost tersebut walaupun pelayanan dan fasilitasnya kurang baik. Disebabkan karena pertama, karena di situ yang menghuni banyak teman dari kampung sendiri jadi merasa betah karena ada teman dari kampung yang bisa saling membantu dan menolong. Begitu juga dengan penghuni yang lain sangat akrab seperti kekeluargaan bahkan mereka sering ngumpul bersama bakar-bakar ayam, masak bersama sudah terbiasa dengan mereka. Kedua, disebabkan karena ibu kostnya sangat ramah dan baik. Kadang mereka ada yang nunggak 3 bulan tidak dipermasalahkan. Ketiga, Karena informan ini juga sudah semester 7 jadi tanggung. Keempat, karena disitu pembayaran sewanya sudah termasuk air dan listrik jika ditempat lain untuk listrik dan airnya di pisah dari sewanya pokoknya di situ sudah merasa nyaman. Kelima, jika pindah itu sangat ribet dan banyak mengeluarkan biaya seperti sewa pikab, barang saya banyak dan lain-lain. Keenam, Jika pindah sulit untuk menyesuaikan dengan orang yang baru kondisi yang baru.

diakutkan dengan teori kepuasan Pelanggan yang menggunakan suatu produk berupa jasa dari penyedia jasa dan pula menggunakan berbagai fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan tunggu, dan ketersediaan tempat parkir selama proses pemerolehan jasa dilakukan oleh

penyedia jasa. Dalam penelitian ini perusahaan adalah penyedia jasa rumah kos yang menyediakan berbagai fasilitas, seperti kamar mandi yang terletak di dalam kamar maupun di luar kamar, tempat parkir sepeda motor dan mobil, kelengkapan isi kamar dan lain-lain.

Konsumen memang harus dipuaskan, sebab kalau tidak akan meninggalkan perusahaan dan menjadi konsumen dari pesaing. Hal ini akan menyebabkan penurunan pendapatan dan pada gilirannya akan menurunkan laba dan bahkan dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Konsumen yang ingin mencari kenyamanan selama proses dalam pelaksanaan layanan jasa akan lebih merasa nyaman bila fasilitas yang disediakan oleh perusahaan itu lengkap.⁶⁴

dikaitkan dengan konsep dari Standarisasi adalah proses pembentukan standar teknis, yang bisa menjadi standar spesifikasi, standar cara uji, standar definisi, prosedur standar (atau praktik). Istilah standarisasi berasal dari kata standar yang berarti satuan ukuran yang dipergunakan sebagai dasar pembandingan kuantitas, kualitas, nilai, hasil karya yang ada. Dalam arti yang lebih luas maka standar meliputi spesifikasi, bahan maupun proses. Sebagai standar maka diupayakan semaksimal mungkin diikuti agar kegiatan maupun hasilnya dapat diterima secara umum.

Tujuan standar ini dapat digambarkan melalui contoh sebagai berikut: jika seluruh dunia memproduksi keran dan pipa air dalam bentuk

⁶⁴Fandi Tjipjono, *Pemasaran Jasa...*, h. 75-77.

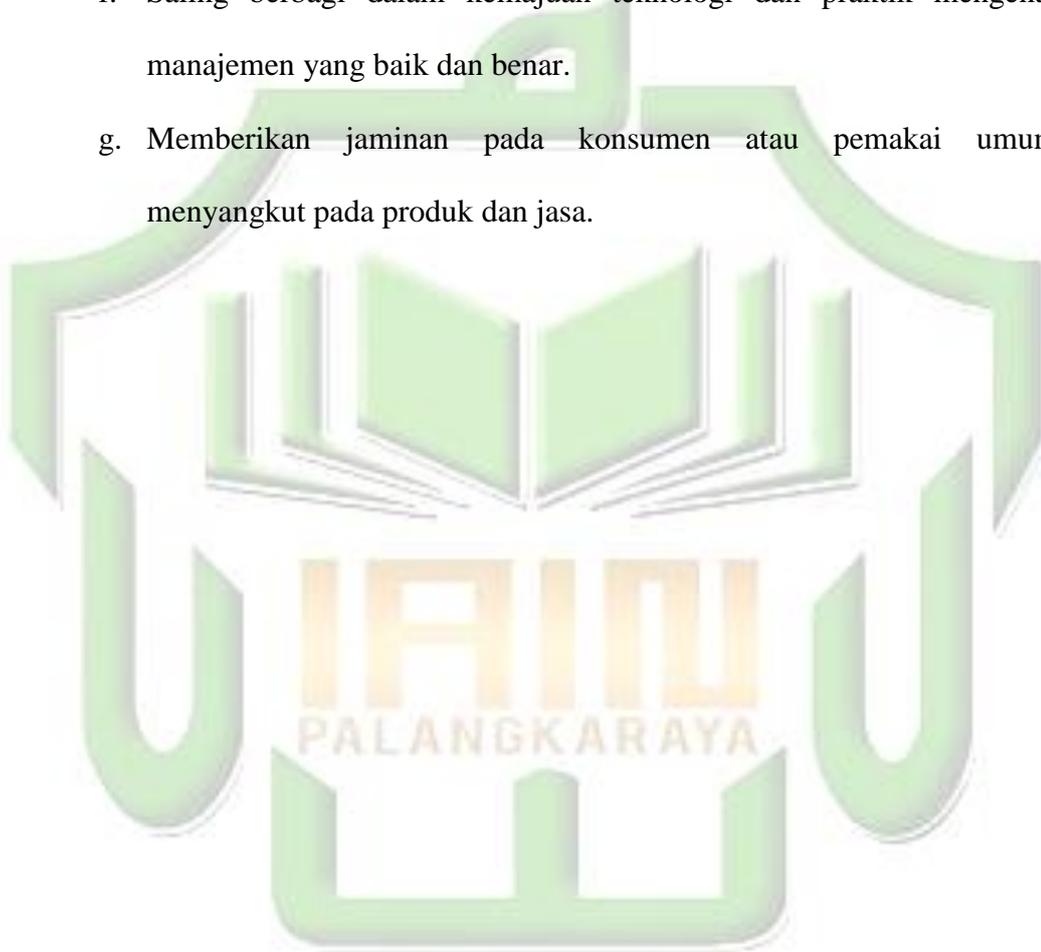
dan ukuran yang berbeda-beda, maka tidaklah mungkin berbagai pipa saling bersambung karena masing-masing pipa tidak serasi dengan pipa lainnya. Untuk itu diperlukan adaptor. Bilamana setiap produsen pipa dan keran air boleh memproduksi pipa semaunya tanpa memperhatikan ukuran pipa produsen lain, maka hasilnya terjadi kekacauan.

Standarisasi merupakan penentuan ukuran yang harus diikuti dalam memproduksi sesuatu, sedang pembuatan banyaknya macam ukuran barang yang akan diproduksi merupakan usaha simplifikasi. Penentuan standarisasi ini akan memudahkan dalam berbagai bidang memiliki peranan penting masing-masing. Salah satunya standarisasi dalam bidang informasi ilmu pengetahuan dan teknik maupun pada bidang lainnya, dan dapat berdampak besar dalam pengolahan bahan, perlengkapan, serta sarana dan prasarana dalam bidang tertentu.

Tujuan dari adanya standarisasi maupun standar dengan memperhatikan dari definisi yaitu:

- a. Berusaha agar pengembangan, pemasokan, dan manufaktur dari suatu produk serta jasa bisa lebih aman, lebih bersih, lebih efisien, dan lebih berkualitas.
- b. Menjadi pedoman dari teknis pemerintah untuk beberapa bidang seperti, legislasi lingkungan, keselamatan dalam kesehatan, dan penyetaraan.
- c. Menyempurnakan dan mempercepat waktu proses produk masuk ke dalam pasar serta suatu jasa yang berasal dari inovasi.

- d. Memberikan fasilitas terbaik dalam perdagangan antarnegara agar lebih adil.
- e. Membuat hidup masyarakat lebih nyaman, lebih tenteram, dan lebih sederhana karena adanya pemecahan pada setiap permasalahan bersama.
- f. Saling berbagi dalam kemajuan teknologi dan praktik mengenai manajemen yang baik dan benar.
- g. Memberikan jaminan pada konsumen atau pemakai umum menyangkut pada produk dan jasa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang telah dikumpulkan mengenai Standarisasi Rumah Kost di Sekitar Komplek IAIN Palangka Raya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, keempat rumah kost tersebut hanya 2 rumah kost yang merasa puas dengan sarana dan prasarana yaitu rumah kost wisma dua bintang dan rumah kost manazil group, sementara 2 rumah kost yang lainnya tidak merasa puas dengan sarana dan prasarana yang ada yaitu rumah kost mama indra dan rumah kost barak hijau.

Kedua, keempat rumah kost tersebut hanya 2 rumah kost yang puas dengan harga yang ada yaitu rumah kost wisma dua bintang dan rumah kost manazil group, sementara 2 rumah kost yang lainnya tidak merasa puas dengan harga rumah kost yang ada yaitu rumah kost barak hijau dan rumah kost mama indra.

B. Saran

Berdasarkan hasil paparan penelitian yang berjudul Standarisasi Rumah Kost di Sekitar Komplek IAIN Palangka Raya, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pemilik rumah kost hendaknya lebih memperhatikan lagi dalam pengelolaan rumah kost yang dimiliki, agar terciptanya rumah kost yang lebih nyaman dan aman untuk dihuni.

2. Untuk penelitiharapan besar dengan adanya skripsi ini bisa menjadi referensi mengenai standarisasi rumah kost dan hendaknya apabila melakukan penelitian lanjutan gunakan metode dan sudut pandang yang berbeda dari apa yang peneliti ajukan. .



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya dan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. 2007 *Kota Palangka Raya Dalam Angka (Palangka Raya City In Figures 2017)* Palangka Raya: Grahamedia Design.
- Baehaqi, Lukman. 2013. *Alih Status STAIN Menuju IAIN Palangka Raya* Palangak Raya.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitati.*, Bandung: Alfabeta.
- Kountur, Rony. 2009. *Metode Penelitian.* Jakarta: PT. Percetakan Buana Printing.
- Laksana, Fajar. 2008 *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miiles, Matthew B. dkk. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy, 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1996 *Metode Resear.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2000 *Metode Research (Penelitian Ilmiah).* Jakart: PT Bumi Aksara.
- Pemerintah Kota Palangka Raya. 2006. *Selayang Pandang Kota Palangka Raya.* Palangka Raya: t.p.
- Prastowo. Andi. 2010 *Menguasi Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif.* Yogyakarta: Diva Prees.

Qodir, Abdul dkk. 2015 *Bunga Rampai, Pemikiran, Pengajian dan Pemaknaan Alih Status STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Saifuddin. Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

2

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Salemba Empat.

Sugiyono. 2009 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tim. *Profil Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya tahun 2011*, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Tjiptono, Fandi. 2006. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

B. Jurnal

Aprilia Anggara. “Analisis Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa Dalam Memilih Tempat Kos Di Kelurahan Sumpersari Kota Malang. Jurnal 2016.

Dedi Achmad dkk, “Tinjauan Hukum Terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Rumah (Studi Kasus Rumah Milik HJ. Siti Munjinah DI Kelurahan Makmur Kecamatan Palaran)”, Jurnal Brajaniti, Edisi 3 Nomor 5, Juli 2014.

Dadi Rosadi dan Febi Oktarista Andriawan, “Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos di Kota Bandung Berbasis Android” Jurnal Computech & Bisnis, Edisi 10, No. 1, Juni 2016.

C. Skripsi

Amalia Hikmah. Manfaat Sistem Diskin pada Pedagang Pakaian di Kota Palangka Raya Menurut Hukum Ekonomi Syariah. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. 2017.

Ninik Yulyani Gusasi. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Dampaknya Terhadap Pengguna Jasa Rumah Kost di Kawasan Telkom University Tahun 2014. Skripsi: Telkom University Bandung. 2014.

Rahman Fazlur, Persepsi Nasabah Terhadap Kualitas Pelayanan pada Bank Muamalat Cabang Pembantu Sampit. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. 2013.

Wahyu Indriastuti. Pola Konsumsi Air Bersih Pada Rumah Kost di Kawasan Pendidikan Tinggi Tembalang, Skripsi: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. 2013.

D. Internet

Carapropesor. 2018. Mengenal Pengertian Standarisasi. <https://www.carapropesor.com>. (online 6 februari 2018).

Deddy. 2018. Pengertian Standarisasi <https://id.scribd.com>. (online 6 februari 2018).

Dwi, Putri. 2011. Pengertian Kos-Kosan. dwifpputleri.blogspot.com. (online 23 Agustus 2019).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829 Tahun 1999.

Tentang Persyaratan Rumah Sehat. [https://peraturan.](https://peraturan.bkpm.go.id)

[bkpm.go.id](https://peraturan.bkpm.go.id) (online 23 Agustus 2019).

Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 16 Tahun 2011 Pasal 1d.

Tentang Izin Usaha Pengelolaan Rumah Kos dan Barak.

<https://jdih.kalteng.go.id>. (online 23 Agustus 2019).

Muhammad Aldio, *Sejarah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (1950*

1972), <http://coretcoretдоang.blogspot.co.id> (online 07-05-2018

pukul 12:05 WIB.)

